



World Subud Association

---

# LAPORAN TAHUNAN 2020



LAHIR | IKATAN | BATIN



Foto sampul Bapak dan Ibu Siti Rahayu, bersama Sjarief dan Rohana Contessa, di Woodstock, Vermont, September 1977. Foto oleh Simón Cherpitel.

Simbol Subud dan tujuh lingkaran adalah tanda terdaftar dari World Subud Association.

© Hak Cipta 2021 World Subud Association. Seluruh hak cipta dilindungi.

Penyuntingan naskah, desain dan tata letak oleh Ruth Taylor  
rt@ruthaylorassociates.co.uk

Penerjemahan bahasa Indonesia oleh Arifin Dwi Slamet  
Penerjemahan bahasa Perancis oleh Joseph Delcourt  
Penerjemahan bahasa Spanyol oleh Paloma de la Viña

## PENAFIAN

Asosiasi Subud Dunia (WSA) adalah organisasi nirlaba tanpa keterkaitan apa pun dengan perusahaan atau anak perusahaan.

Laporan Tahunan WSA bukanlah laporan keuangan terkonsolidasi dari organisasi-organisasi internasional Subud.

Laporan Ketua-Ketua dan Koordinator-Koordinator Muhammad Subuh Foundation (MSF), Afiliasi dan Lembaga dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan WSA karena entitas-entitas tersebut adalah anggota Dewan Subud Dunia (WSC), sebuah badan di dalam organisasi WSA yang bertanggung jawab untuk melaksanakan mandat dari Kongres Dunia.

## DAFTAR ISI

TENTANG SUBUD .....	4	<b>4   MUHAMMAD SUBUH FOUNDATION (MSF) ...</b>	24	<b>6   KEUANGAN 2020 ...</b>	38
SAMBUTAN KETUA WSA .....	5	<b>5   LEMBAGA, AFILIASI &amp; LAYANAN .....</b>	26	IKHTISAR KEUANGAN	38
<b>1   LAPORAN KOMITE EKSEKUTIF .....</b>	6	ASOSIASI INTERNASIONAL SUSILA DHARMA (SDIA)	27	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	40
<b>2   KEGIATAN ZONA .....</b>	10	ASOSIASI KEBUDAYAAN INTERNASIONAL SUBUD (SICA)	29	LAPORAN POSISI KEUANGAN	42
IKHTISAR ZONA	10	LAYANAN ENTERPRISE INTERNASIONAL SUBUD (SESI)	30	PERNYATAAN AKTIVITAS	43
ZONA 1 & 2	12	ASOSIASI KESEHATAN INTERNASIONAL SUBUD (SIHA)	31		
ZONA 3	13	KEGIATAN PEMUDA INTERNASIONAL SUBUD (SYAI)	32		
ZONA 4	14	ARSIP WSA	33		
ZONA 5	15	PUBLIKASI INTERNASIONAL SUBUD (SPI)	35		
ZONA 6	16	PENERJEMAHAN CARE SUPPORT	37		
ZONA 7	17				
ZONA 8	18				
ZONA 9	19				
<b>3   PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL .....</b>	20				
AREA 1	21				
AREA 2	22				
AREA 3	23				



# TENTANG SUBUD

Menyusul penyebaran Subud ke Barat pada tahun 1957, YM Bapak melakukan perjalanan ke seluruh dunia untuk memberikan ceramah dan penjelasan tentang jalannya latihan kejiwaan.



Bapak, sekitar tahun 1985.  
Foto oleh Virginia Duveen dan  
disumbangkan ke Arsip WSA.

Pendiri Subud, Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo, lahir di Indonesia pada tahun 1901 dan wafat pada tahun 1987. Bapak, demikian beliau biasa disapa, spontan menerima anugerah pengalaman kejiwaan (yang kemudian disebut latihan kejiwaan Subud) untuk pertama kalinya pada tahun 1925. Pada akhirnya, beliau memahami bahwa latihan kejiwaan ini tidak untuk dirinya sendiri.

Menyusul penyebaran Subud ke Barat pada tahun 1957, YM Bapak melakukan perjalanan ke seluruh dunia untuk memberikan ceramah dan penjelasan tentang jalannya latihan kejiwaan.

Melalui latihan ini, setiap orang dapat menemukan Jati dirinya, potensi, bakat, serta bimbingan dalam kehidupannya sesuai dengan kapasitas pribadi dan komitmennya.

Subud mendorong pengekspresian kualitas dan bakat pribadi tiap individu melalui kegiatan budaya, enterprise, pendidikan, layanan kesehatan dan bantuan bagi mereka yang membutuhkan.

Organisasi Subud Internasional didirikan untuk melayani negara-negara anggota dan untuk memfasilitasi pengembangan Subud serta perwujudannya di dunia. Termasuk mengadakan pertemuan, menyebarkan ceramah YM Bapak dan Ibu Siti Rahayu, mendukung pengadaan bangunan Subud, kunjungan Pembantu Pelatih, penerbitan, situs web, dan akses serta dukungan untuk jaringan para anggota Subud.

## KETUA WSA

### Nahum Harlap

Halo semuanya,  
Tahun lalu, saat saya sedang menulis pesan tahunan, pandemi sudah melanda, mempengaruhi kehidupan kita secara umum, dan kehidupan Subud kita pada khususnya.

Sayangnya, hal-hal yang telah membaik hanya sedikit, dan berbagai belahan dunia lainnya sekarang sedang melalui yang terburuk. Kita terus diuji dengan cara yang tidak terbayangkan 18 bulan yang lalu.

Latihan di banyak negara dibatasi, dengan anggota harus melakukan Latihan mereka sendiri di rumah.

Para Pembantu Pelatih Internasional tidak dapat melakukan perjalanan, tentu saja, dan itu membatasi kemampuan WSA untuk melayani Anda seperti yang kami inginkan.

Pertemuan-pertemuan internasional yang direncanakan untuk tahun 2020 harus dibatalkan, dan semua pertemuan penting dipindahkan secara daring – tidak hanya pertemuan badan-badan internasional, tetapi juga banyak kongres nasional.

Kongres internasional harus ditunda dan sekarang dijadwalkan pada awal Januari 2024.

Jika ada hikmahnya, itu adalah peningkatan kehadiran di pertemuan daring/Zoom oleh anggota-anggota yang biasanya tidak pernah hadir.

Bekerja secara daring memungkinkan sisi organisasi untuk melanjutkan, dan banyak pekerjaan bermanfaat telah dilakukan.

Dalam skenario yang mungkin terjadi di mana kemampuan kita untuk bepergian masih terbatas untuk sementara waktu, saya ingin

mendorong semua orang untuk bergabung dengan kami sebagai pengamat – setidaknya pada pertemuan triwulanan Dewan Subud Dunia. Kami menyambut baik minat Anda dalam pekerjaan Dewan, dan tidak pernah semudah ini untuk mengamati pekerjaan kami.

Kita didorong oleh kemampuan kami untuk tetap berhubungan dan mendukung satu sama lain selama musim dingin yang gelap dan panjang ini, menemukan bahwa organisasi kita tangguh dan mampu menangani krisis.

Semoga kita semua tetap aman dan sehat, saling menjaga satu sama lain, dan semoga kita semua segera dapat bertemu secara langsung.

Nahum Harlap  
Ketua WSA



Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 telah menyebabkan malapetaka dalam kehidupan masyarakat. Tingkat penularan dan kematian akibat virus itu mencapai angka yang mengkhawatirkan. Ekonomi dunia terpengaruh, dan resesi tidak dapat dihindari. Untuk menahan penyebaran virus, berbagai negara harus menutup perbatasan mereka dan menerapkan pembatasan sosial.

Kondisi yang mengerikan tersebut menimbulkan kekhawatiran bagi pengurus WSA, terutama terkait dengan keselamatan dan kesehatan anggota Subud di seluruh dunia. Untuk itu, WSA mengimbau anggota Subud, menyarankan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dari pemerintah masing-masing dan kewaspadaan dalam menghadapi krisis.

Hampir semua kegiatan WSA di tahun 2020 harus disesuaikan dengan 'normal baru', dan keselamatan para anggota pengurus WSA menjadi prioritas kami. Bagaimanapun, para anggota pengurus mampu menjaga konektivitas melalui pertemuan-pertemuan secara daring yang didukung oleh Pembantu Pelatih Internasional.

Seperti yang disampaikan Ketua WSA, Nahum Harlap, dalam Newsletter FYI WSA (edisi Maret 2020), "peristiwa luar biasa di sekitar kita telah menyentuh kita semua dan menciptakan kesempatan untuk

belajar tentang diri kita sendiri dan menyerahkan apa yang perlu diserahkan." Beliau juga berpesan agar kita saling membantu, terutama para anggota Subud yang terisolasi.

#### Peristiwa Penting 2020: Mengunjungi Kongres Nasional Australia

WSA mengawali tahun dengan menghadiri Kongres Nasional Subud Australia dari 11 s.d. 18 Januari 2020 di Currumbundi di Sunshine Coast, Queensland. Ada 15 anggota pengurus WSA yang hadir: enam Pembantu Pelatih Internasional, tiga anggota tim WSA, satu Perwakilan Zona, tiga anggota tim Arsip WSA, dan dua Ketua Lembaga/Afiliasi.

Beberapa anggota pengurus diberi kesempatan untuk mempresentasikan tugas-tugas dan fungsi mereka kepada delegasi kongres. Ketua Eksekutif WSA, Suyono Sumohadiwidjojo, berbagi gambaran tentang sistem partisipatif dari demokrasi Subud, struktur organisasi WSA, dan hubungan antar organisasi-organisasi internasional Subud. Suyono juga membagikan draf laporan keuangan WSA 2019 dan berterima kasih kepada Subud Australia atas kontribusi tahunan mereka yang konsisten. Di akhir, Suyono mempertunjukkan film pendek tentang Kongres Dunia berikutnya di Kalimantan.

Dalam Kongres Nasional Subud Australia ini kami menyaksikan kontribusi Latihan Kejiwaan Subud terhadap suasana harmonis dalam pertemuan-pertemuan dan acara-acara kongres.

#### Arsip WSA di Canberra

Setelah menghadiri Kongres Nasional Australia, Ketua Eksekutif WSA, Wakil Ketua WSA, Ketua Sub Komite Arsip WSA, dan dua Pembantu Pelatih Internasional, terbang ke Canberra untuk mengunjungi fasilitas Arsip WSA. Perjalanan tersebut merupakan bagian dari rencana aksi yang direkomendasikan oleh Dewan Subud Dunia (WSC) pada Pertemuan WSC tahun 2019. Dewan meminta Ketua Eksekutif WSA dan Ketua Sub Komite Arsip WSA mengunjungi lokasi dan mempertimbangkan solusi jangka menengah dan panjang untuk masalah arsip di Canberra, di mana sewa untuk fasilitas yang ada akan segera berakhir, sehingga diperlukan alternatif.

Rombongan melakukan beberapa kali kunjungan ke unit pelestarian di mana koleksi arsip WSA dikelola dan dilindungi dengan aman. Kami tercengang dengan banyaknya bahan arsip berkualitas baik di Canberra. Terima kasih kepada Amalijah Thompson, yang telah mendedikasikan waktunya untuk mengurus bahan-bahan berharga yang berkaitan dengan

pengembangan Subud ini. Kami juga mengunjungi lokasi untuk fasilitas Arsip WSA permanen yang diusulkan, yang terletak di sebelah gedung Subud Canberra.

Kunjungan tersebut menegaskan pentingnya tempat permanen untuk koleksi arsip di Canberra. Ketua Eksekutif WSA membawa kembali ke Indonesia arsip set cadangan dari Linear Tape-Open (LTO) yang diproduksi oleh proyek Memnon, yang berisi rekaman digital yang belum diedit dari Ceramah Bapak, untuk diduplikasi dan disimpan di Arsip WSA di Cilandak.

Pada Kongres Nasional Australia, Ketua Sub Komite Arsip WSA mempresentasikan tantangan yang dihadapi Arsip WSA di Canberra. Kami sangat menghargai hibah sebesar USD 18.219 dari Subud Australia untuk perencanaan arsitektur awal dari fasilitas permanen yang diusulkan. Dukungan kuat dari Subud Australia sebagai negara tuan rumah Arsip WSA Canberra telah menjadi stimulus utama dan sumber dorongan bagi Sub Komite Arsip WSA, dan kami sangat sadar akan tanggung jawab dan akuntabilitas yang diberikan oleh dukungan ini kepada kami.

Arsip WSA menjadi agenda yang paling banyak dibicarakan dalam pertemuan-pertemuan WSA. Topik yang dibahas terkait dengan usulan proyek fasilitas Arsip WSA di Canberra,

Sub Komite Arsip WSA, koleksi yang ada dan status Arsip WSA Canberra saat ini, pengunduran diri arsiparis WSA Canberra, dan rencana repositori digital. Direksi WSA sangat tertarik dengan topik pelestarian koleksi arsip sebagai bukti perkembangan Subud di dunia. Lihat halaman 33-34 Laporan Tahunan ini untuk laporan lebih rinci tentang Arsip WSA oleh Ketua Sub Komite, Matthew Moir.

#### Dana Abadi WSA

Sesuai dengan resolusi Kongres pada Kongres Dunia Subud ke-15 di Freiburg pada tahun 2018, sebuah tonggak penting telah dicapai. Pada tahun 2020, WSA secara resmi mendirikan Dana Abadi WSA, dan mengajukannya ke Muhammad Subuh Foundation (MSF).

Dana Abadi WSA akan membantu membiayai pekerjaan WSA di masa depan melalui pendapatan investasinya.

Setelah pertimbangan panjang dari semua pilihan, Direksi WSA memutuskan untuk mempercayakan Dana kepada MSF karena memiliki kapasitas untuk mengelola Dana ini dalam pekerjaan sehari-harinya, tanpa perlu membuat struktur organisasi WSA tambahan untuk mengelola Dana Abadi.

Manfaat-manfaat lainnya dari MSF mengelola Dana tersebut meliputi:

- Memastikan kesinambungan praktik investasi yang sehat dan pengelolaan berkelanjutan yang konsisten dari satu pengurus WSA ke pengurus lainnya
- Memberikan pengamanan ekstra untuk jumlah pokok agar tidak dibelanjakan secara tidak sengaja
- Menjamin segala persyaratan hukum dalam pengelolaan dan pelaporan Dana akan dilakukan secara profesional dari tahun ke tahun
- Mengizinkan donasi ke Dana diterima oleh WSA dan MSF – donasi yang diterima oleh WSA kemudian akan ditransfer ke MSF untuk ditambahkan ke Dana
- Memberikan dukungan konsultatif ekstra untuk anggota yang ingin membuat ketentuan dalam Wasiat mereka untuk memberi manfaat bagi WSA
- Sumbangan ke Dana Abadi WSA akan memperkuat baik MSF maupun WSA
- Menawarkan manfaat pajak kepada donatur dari Amerika Serikat

Lebih dari USD 50,000 telah terkumpul untuk ditransfer ke MSF untuk meluncurkan Dana Abadi WSA. Semakin berkembang Dananya, semakin baik hasil investasi untuk membantu WSA mendanai kegiatannya.

Salinan Perjanjian Dana Abadi WSA antara WSA dan MSF tersedia berdasarkan permintaan.



# LAPORAN KOMITE EKSEKUTIF WSA

(Bersambung)

## Kegiatan Tim Penyelenggara Kongres Dunia

Pada kuartal pertama tahun 2020, Tim Penyelenggara Kongres Dunia (WCOT) berhasil melakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan di dalam dan sekitar Rungan Sari, Palangka Raya, untuk menilai semua sumber daya Kongres Dunia. Sebuah kompetisi untuk desain logo Kongres Dunia diluncurkan pada Maret 2020, tepat sebelum pandemi Covid-19 menyebar ke seluruh dunia. Tim pemasaran WCOT telah mendiskusikan rencana situs web untuk berbagi informasi mengenai persiapan Kongres Dunia dengan anggota. Riset WCOT telah mulai menilai pilihan tempat dan fasilitas.

Pada bulan Maret, sebuah surat dikeluarkan oleh dewan Pembantu Pelatih Internasional, Ketua WSA, dan Ketua Eksekutif WSA, memperingatkan anggota mengenai pembatasan perjalanan dan pertemuan karena pandemi. Pada bulan Agustus, tanpa tanda-tanda pandemi akan mereda, Ibu Siti Rahayu menyampaikan bahwa kita tidak perlu merasa terpaksa untuk mengadakan Kongres Dunia pada tahun 2022 dan mengarahkan kita untuk memindahkan tanggal kongres satu tahun ke depan. Akibatnya, WCOT mengeluarkan tanggal baru untuk Kongres Dunia, 4 - 15 Januari 2024, yang diumumkan oleh Ketua Eksekutif WSA pada pertemuan Zoom WSC (29 Agustus 2020).

## Kondisi Dunia

Awal Maret 2020, Komite Eksekutif WSA sudah mengkhawatirkan para Pembantu Pelatih Internasional yang bepergian ke Afrika antara Januari dan Maret. Pada April 2020, Ibu Siti Rahayu mengundang Ketua Eksekutif WSA, Suyono Sumohadiwidjojo, yang datang bersama IH Area 1, Suryadi Sumohadiwidjojo. Ibu Siti Rahayu menyampaikan keadaan dunia akibat virus Corona.

Ibu Siti Rahayu juga menanggapi surat dari Suyono dan Isti da Silva, IH Area 1. Dalam surat beliau tertanggal 8 April, beliau menyarankan kita untuk menunda Kongres Dunia berikutnya selama satu tahun. Bagaimanapun, kita harus terus bekerja dengan tetap memperhatikan ritme dan pembatasan di negara-negara yang terkena virus dan menghormati kebijakan pemerintah masing-masing negara, termasuk Indonesia, di mana Kongres Dunia berikutnya akan diadakan.

## Mencari Anggaran Dasar Nasional yang Ideal

Faced with a dilemma involving a Dihadapkan pada dilema yang melibatkan organisasi negara anggota, Ketua WSA, Nahum Harlap, meminta Komite Eksekutif untuk mengerjakan templat anggaran dasar yang dapat digunakan negara-negara anggota untuk organisasi mereka. Komite Eksekutif masih bekerja untuk membuat model

yang mempertimbangkan dokumen pendirian organisasi nasional Subud yang sudah ada, rekomendasi Kongres Dunia, dan resolusi serta pedoman dari (draf) Buku Putih.

## Gran Salón, Amanecer

Pada tahun 2019, Dewan Direksi WSA mendukung niat MSF untuk menerima tawaran untuk Gran Salón di Amanecer. Sepanjang tahun 2020, WSA mengeluarkan surat-surat pendukung yang mendukung proses penawaran MSF dan kepercayaan pada pilihan penawar MSF. Komite Eksekutif WSA memfasilitasi presentasi oleh SDIA dan Guerrand-Hermes Foundation for Peace (GHFP) serta diskusi tentang tawaran mereka, sebelum keputusan MSF untuk menerima tawaran penawar swasta.

## Menghadiri Pertemuan-Pertemuan Zona

Setelah triwulan I tahun 2020, terlihat kondisi global akibat pandemi Covid-19 belum menunjukkan perbaikan yang berarti. Pertemuan bersama Zona 3 dan 4 di Assisi harus dibatalkan. Pertemuan zona, kongres nasional, dan rapat umum tahunan dilakukan secara online melalui Zoom atau platform pertemuan lainnya. Terlepas dari pandemi, lebih banyak anggota individu menghadiri pertemuan organisasi Subud internasional, dan pertemuan

yang diselenggarakan secara daring, membuat anggota lebih dekat daripada sebelum pandemi.

Komite Eksekutif WSA menghadiri Pertemuan Tahunan Zona 4 tahun 2020 di penghujung tahun, membawa WSA lebih dekat dengan negara-negara anggotanya, dan ini ditiru di Zona-zona lainnya.

## Hubungan Kerja Dengan MSF

Melanjutkan hubungan yang harmonis lebih menantang daripada memulai langkah pertama ke arah itu. Pada tahun 2019, MSF dan WSA membentuk kelompok kerja untuk proses pemilihan Wali Amanat MSF dan berhasil dalam prosesnya. Kedua organisasi terus bekerja sama di tahun 2020 melalui pertemuan-pertemuan yang melibatkan masalah keuangan dan organisasi. Perjanjian Dana Abadi WSA antara WSA dan MSF adalah produk dari kerjasama tersebut. Dalam pertemuan bersama pada tahun 2020, kedua organisasi sepakat untuk membentuk komite kerja untuk merancang Nota Kesepahaman MSF dan WSA (mandat Kongres Dunia 2018) untuk membahas isu-isu penting antara kedua organisasi. WSA berharap hubungan yang harmonis ini akan terus berlanjut dan berkembang.

## Kejiwaan WSA

Di awal tahun, saat pandemi dimulai, WSA memprakarsai pertemuan kejiwaan secara berkala melalui Zoom untuk anggota WSC. Dalam pertemuan Zoom ini, para anggota secara sukarela berbagi pemikiran dan pengalaman mereka seputar pekerjaan dan masalah pribadi, begitu pula halnya dengan Pembantu Pelatih Internasional. Kegiatan ini bertujuan agar semua orang tetap terhubung dan merasakan dukungan satu sama lain selama masa-masa sulit. Kami bermaksud untuk terus menyelenggarakan pertemuan semacam itu secara berkala untuk memberikan dukungan kepada anggota organisasi Subud internasional.

## KOMITE EKSEKUTIF WSA:

Suyono Sumohadiwidjojo,  
Ketua Eksekutif WSA

Hannah Baerveldt,  
Bendahara WSA

Pudji Wahjuni Purbo,  
Sekretaris WSA

Elwyn Waugh,  
Akuntan WSA



# 2

# KEGIATAN ZONA

Subud di Dunia: total



9.000+ anggota



300+ grup



54 negara anggota

## IKHTISAR

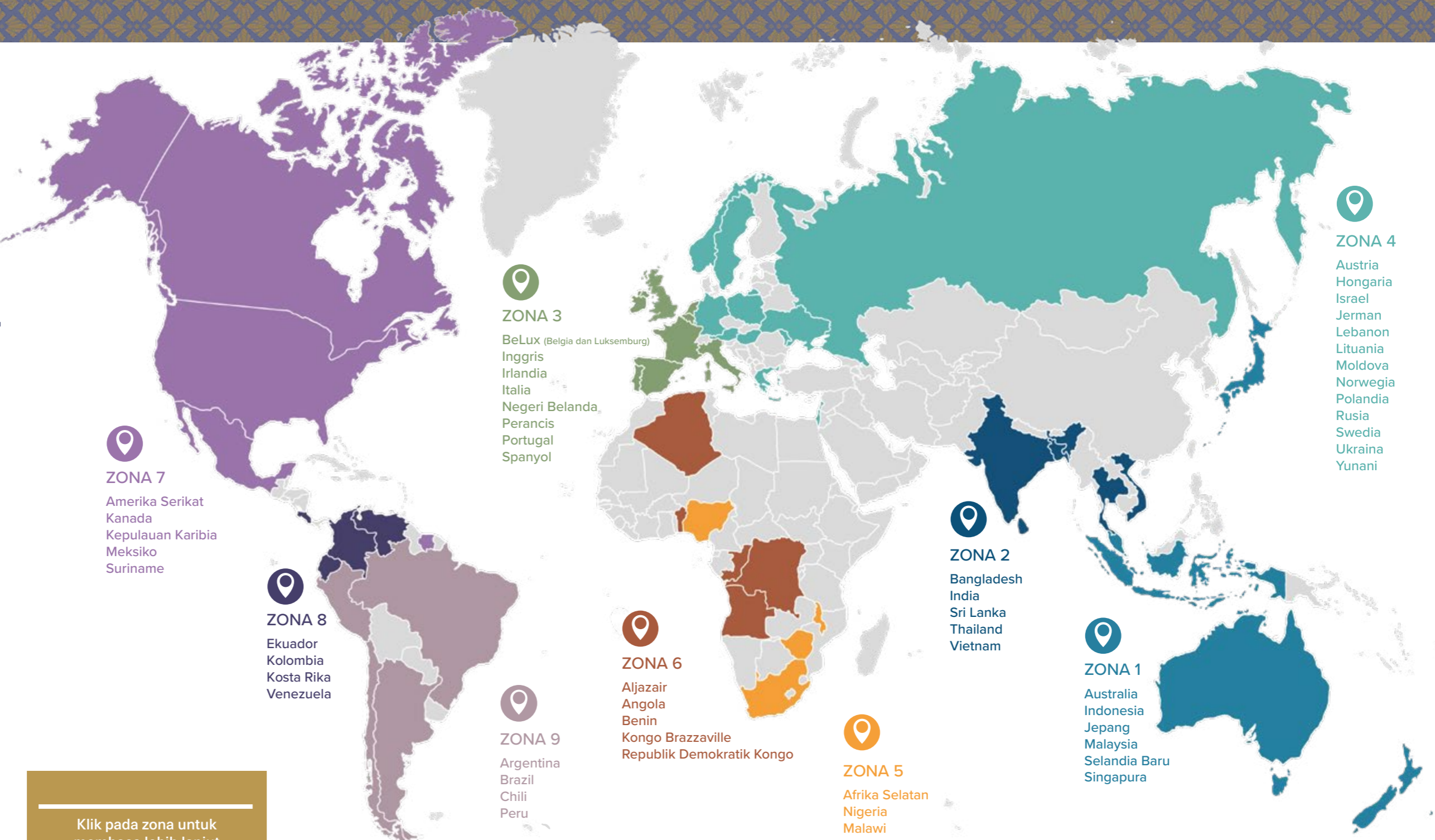
Untuk kepentingan organisasi, Asosiasi Subud Dunia (WSA) dibagi menjadi sembilan zona.

Untuk kepentingan organisasi, Asosiasi Subud Dunia (WSA) dibagi menjadi sembilan zona.

Untuk mengoordinasikan kerja WSA, setiap zona memiliki perwakilan yang duduk di Dewan Subud Dunia (WSC) untuk mewakili negara mereka dan dewan zona di antara kongres-kongres dunia.

Setiap dewan zona terdiri dari empat delegasi dari setiap negara anggota di zona tersebut – ketua, konsilor organisasi, dan konsilor kejiwaan masing-masing satu pria dan satu wanita. Perwakilan zona dipilih oleh delegasi negara.

Pekerjaan dewan zona penting karena partisipasi setiap delegasi negara diperlukan untuk memastikan berjalannya WSA secara demokratis.



Klik pada zona untuk membaca lebih lanjut





# ZONA 1 & 2

## Asia dan Australasia



# ZONA 3

## Eropa Barat



Ada banyak anggota yang aktif dan terlibat di Zona 1 & 2, tetapi keanggotaannya bertambah tua usianya dengan lebih sedikit anggota baru.

Perwakilan Zona:  
Mughtar Rawlings

### Ikhtisar Keanggotaan

Zona 1 & 2 terdiri dari 11 negara anggota, dan ada juga beberapa anggota perorangan di Iran.

Australia dan Selandia Baru memiliki anggota yang berpartisipasi secara luas di semua aspek Subud, dan kedua negara memiliki properti di kota-kota utama. Sebagian besar anggota yang berusia lanjut penyebabnya kurangnya relawan untuk beberapa peran. Di Jepang, kemampuan anggota untuk melakukan tugas pembantu pelatih atau pengurus mengalami penurunan. Australia, Jepang, dan Selandia Baru secara konsisten menyumbangkan dana yang signifikan untuk WSA.

Pemuda Indonesia sangat aktif dan menyelenggarakan banyak kegiatan. Para anggota Malaysia berpusat di sekitar wisma Subudnya. Keragaman besar di India membuat kerukunan menjadi tantangan. Anggota Sri Lanka, dengan wisma Subudnya yang menyenangkan, sangat berkomitmen terhadap Subud. Singapura secara

finansial berkomitmen untuk mendukung WSA, dan jumlah keanggotaan Thailand kecil dan aktif. Vietnam akan berpartisipasi lebih luas jika dana mengizinkan. Bangladesh sekarang hanya memiliki dua anggota.

### Komunikasi dan Kegiatan

Pertemuan Dewan Zona diadakan melalui Zoom pada bulan Januari, April, dan November 2020. Komunikasi dipelihara melalui email dan WhatsApp sepanjang tahun.

Kegiatan utama di Zona adalah pertemuan-pertemuan berskala nasional, dengan beberapa pertemuan kejiwaan, beberapa di antaranya telah diadakan melalui Zoom tahun ini. Latihan selama *lockdown* merupakan saat-saat yang menantang. Kongres Nasional dengan tatap muka diadakan di Australia, Indonesia dan India, sebelum pembatasan Covid-19 mulai berlaku. Pertemuan yang direncanakan di Christchurch, Selandia Baru, dibatalkan karena pandemi.

### Kegiatan Lembaga, Enterprise dan Centerprise

Beberapa proyek ada di Indonesia, termasuk Sekolah Bina Cita Utama di Kalimantan, dan Yayasan Usaha Mulia, yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat. Seorang anggota Australia menjalankan Dharma Care, yang bekerja dengan Subud dan badan amal non-Subud di Australia dan luar negeri untuk mendukung masyarakat yang sedang berkembang.

Sejak pandemi Covid-19, pendapatan sewa properti Subud di Australia dan Selandia Baru menurun hingga *lockdown* dilonggarkan. Ada sumbangan enterprise tahunan untuk WSA dari Sekolah Cita Buana, sebuah sekolah yang berhasil di Jakarta. Beberapa anggota aktif dalam usaha mereka sendiri dan menggunakan dana untuk mendukung kegiatan Subud.



Sepanjang tahun 2020 ada 26 pembukaan anggota baru di Zona 3. Dari total keanggotaan, 75 anggota berusia di bawah 30 tahun.

Perwakilan Zona:  
Hannah de Roo

### Ikhtisar Keanggotaan

Zona 3 memiliki sejarah panjang di Subud dengan anggota yang berdedikasi tinggi. Generasi muda saat ini hanya 5% dari jumlah keanggotaan. Ada modal material di seluruh Zona yang berasal dari properti dan cadangan keuangan yang dibangun di masa lalu. Pengelolaan wisma-wisma Subud bisa jadi bermasalah. Sebagian besar kegiatan enterprise dilakukan secara perorangan.

### Komunikasi dan Kegiatan

Dewan Zona bertemu setiap bulan melalui Zoom. Para Konsilor Kejiwaan juga bertemu secara rutin di Zoom, dan bertemu langsung di Assisi, Italia pada Februari 2020.

Latihan jarak jauh mingguan Area 2 diadakan pada hari Minggu pagi untuk semua anggota.

Pertemuan Zona 3 dan Zona 4 direncanakan berlangsung di Assisi pada Agustus 2020, yang terpaksa dibatalkan karena Covid-19. Sebaliknya, ada Pertemuan Tahunan Zona 3

selama dua hari di Zoom, yang terbuka untuk pengamat dan mencakup program kejiwaan.

Pada bulan November, Dewan Zona 3 dan para pengamat bertemu dengan perwakilan dan anggota Afrika untuk memperkuat ikatan antara Eropa dan Afrika.

Majalah triwulanan, *Projects & Properties*, didistribusikan secara daring dalam bahasa Inggris, Spanyol, dan Perancis. Berita dan informasi terkini berskala internasional didistribusikan melalui email.

Sebagian besar negara di Zona itu mengadakan Kongres Nasional mereka secara daring melalui Zoom karena Covid-19.

### Kegiatan Lembaga, Enterprise dan Centerprise

Susila Dharma (SD) secara resmi diselenggarakan dan bekerja di Inggris, Perancis dan Belanda, serta bekerja sama erat dengan SDIA. Ada proyek SD yang sukses di Spanyol, Portugal dan Inggris.



SICA melibatkan anggota-anggota di Inggris dan di seluruh Zona melalui presentasi dan acara daring.

SIHA aktif dengan pertemuan-pertemuan dan presentasi di Inggris, yang melibatkan negara-negara lain di dalam dan di luar Zona.

Sejumlah anggota yang tidak pasti adalah wiraswastawan dan berkontribusi pada berbagai bagian organisasi Subud (SD, dana nasional, dana properti, dll.).

Sebagian besar dari 24 properti yang dimiliki Subud di Zona adalah swasembada. Namun, beberapa bergantung pada pendanaan nasional. Ada beberapa centerprise yang menghasilkan keuntungan dan berkontribusi pada organisasi, tetapi karena Covid-19, pendapatan menurun.



## ZONA 4

### Eropa Tengah dan Timur



Selama tahun 2020 ada empat pembukaan anggota baru. Enam kandidat menunggu pembukaan karena adanya pembatasan Covid.

Perwakilan Zona:  
Salama Gielge



#### Ikhtisar Keanggotaan

Selain 13 negara anggota, ada anggota-anggota Subud di sepuluh negara lain di Zona 4. Keanggotaan bertambah tua, dan aktivitas selama *lockdown* jauh berkurang, yang berkontribusi pada tidak bertambahnya anggota muda. Orang-orang di Zona sering beremigrasi ke negara-negara dengan prospek kehidupan yang lebih baik, dan terkadang orang-orang muda yang masuk Subud tidak bertahan lama.

Di dalam Zona ada grup-grup yang stabil terdiri dari anggota dan pembantu pelatih yang berdedikasi yang secara teratur melakukan Latihan, serta Konsilor Kejiwaan yang juga aktif. Tantangan yang dihadapi di Zona termasuk anggota-anggota Subud generasi pertama yang meninggal dunia, sedikit anggota yang bersedia menjadi pengurus, dan kurangnya pertumbuhan.

#### Komunikasi dan Kegiatan

Ada rapat Zoom bulanan Dewan Zona dan Dewan Konsilor Kejiwaan. Informasi dibagikan ke seluruh Zona melalui email, buletin Zona 4, dan grup-grup WhatsApp.

Ada Latihan Area 2 pada hari Minggu yang diikuti oleh anggota Zona. Pada tahun 2020, semua pertemuan zona dan nasional diadakan secara daring atau dibatalkan karena Covid-19, termasuk Rapat Umum dan Pertemuan Tahunan Zona, serta perkemahan keluarga musim panas.

Banyak negara memiliki grup WhatsApp dan pertemuan Zoom reguler, dan ada pula pertemuan-pertemuan kejiwaan untuk para pembantu pelatih dan anggota, dan pertemuan mingguan setelah Latihan.

#### Kegiatan Lembaga, Enterprise dan Centerprise

Ada organisasi Susila Dharma (SD) yang besar dan aktif di Jerman, dan organisasi-organisasi SD yang aktif di Norwegia dan Israel. Ada kelompok-kelompok SIHA aktif di Jerman dan Rusia, dan kelompok-kelompok SICA aktif di Jerman bekerja pada proyek Desa Subud.

Ada dua sekolah di Zona di mana kepala dan beberapa stafnya adalah anggota Subud, tetapi ini bukan 'sekolah Subud' resmi. Di Israel, beberapa anggota Subud menjalankan enterprise dan mempekerjakan anggota Subud.

Di Jerman, ada empat Wisma Subud, dua di antaranya menutup 100% biaya mereka melalui pendapatan sewa, dan dua lainnya menutup 50% dan 75% biaya. Ada wisma Subud di Ukraina dan Norwegia yang menutup sebagian biayanya dengan penyewaan.

## ZONA 5

### Afrika (berbahasa Inggris)



Latihan adalah yang terpenting dalam kehidupan anggota Zona 5.

Perwakilan Zona:  
Lutfiya Murray



#### Ikhtisar Keanggotaan

Di beberapa negara ada pembukaan anggota baru, di negara-negara lainnya jumlah keanggotaannya mengalami penurunan.

Di Zona 5, komunikasi merupakan masalah terbesar, karena akses listrik yang terputus-putus dengan pemadaman bergilir, kekeringan, dan perang saudara. Pandemi membuatnya semakin sulit, dan telah mengakibatkan hilangnya pekerjaan, penutupan bisnis, dan pembatasan ruang gerak, serta pemberian vaksinasi lambat.

#### Komunikasi dan Kegiatan

Komunikasi di Zona sebagian besar melalui email, telepon, Zoom dan WhatsApp, ketika listrik ada. Saat ini tidak ada buletin Zona. Zona 5 dan Zona 6 berharap untuk mengadakan pertemuan Zona bersama sebelum Kongres Dunia berikutnya.

Afrika Selatan adalah satu-satunya negara di mana grup-grupnya mengadakan pertemuan agar para

anggotanya selalu terupdate dengan informasi terkini. Banyak anggota Malawi memiliki keluarga di Inggris dan mereka biasanya bepergian antara kedua negara. Afrika Selatan dan Malawi mengadakan beberapa pembukaan anggota baru dan meskipun ada Covid-19, para anggota menjalin hubungan-hubungan agar terhubung secara spiritual saat ini. Zimbabwe hanya memiliki satu anggota, yang melakukan perjalanan ke Afrika Selatan untuk dibuka.

Pengurus Nasional Nigeria tampaknya tidak aktif, dan Kongres terakhir mereka adalah pada tahun 2013. Pembantu Pelatih Internasional berencana untuk melakukan perjalanan ke Nigeria tetapi harus membatalkannya karena pandemi. Kami masih berharap kunjungan itu bisa terjadi ketika aman untuk melakukannya.

#### Kegiatan Lembaga, Enterprise dan Centerprise

Afrika Selatan memiliki perwakilan-perwakilan untuk SDIA dan SES. Diharapkan perwakilan untuk MSF

akan segera ada, dan hubungan dengan SICA dan SIHA akan menjadi lebih dekat karena terdapat seniman dan profesional kesehatan di antara para anggota. Anggota Afrika Selatan terkadang melakukan pekerjaan di komunitas-komunitas yang lebih miskin, membagikan sup dan makanan lainnya, tetapi ini telah ditangguhkan karena Covid-19.

Sekelompok kecil anggota Cape Town memulai usaha perbaikan dan penjualan kembali mobil. Kedua grup di Afrika Selatan sekarang mendapatkan penyewa yang menyewa tempat-tempat Latihan mereka, setelah MSF memberikan mereka hibah untuk memperbaiki Wisma Subud mereka. Kami ingin berterima kasih sekali lagi kepada MSF, karena tanpa bantuan mereka hal itu tidak mungkin terjadi.



## ZONA 6

### Afrika (berbahasa Perancis/Portugis)



Situasi di Zona 6 sulit, dan tidak ada komunikasi antar negara.

Perwakilan Zona:  
Mendes Lemba Mente

#### Ikhtisar Keanggotaan

Keuangan menjadi tantangan yang konsisten, dan pandemi telah memperburuk situasi ini – sedikit yang pernah diterima sebagai sumbangan anggota sekarang tidak lagi masuk. Akibatnya, tidak ada uang untuk bepergian dan tidak ada kunjungan rutin ke negara-negara lain. Ketersediaan pembantu pelatih yang berpengalaman juga terbatas, sebagian karena terbatasnya akses ke salinan fisik dari ceramah-ceramah Bapak dan Ibu.

Di Angola dan Benin, Latihan diadakan di rumah-rumah anggota. Di Benin, ini harus dihentikan karena masalah kebisingan, dan ada perasaan terisolasi di antara para anggota. Di Kongo Brazzaville situasinya tidak baik karena kurangnya ruang untuk Latihan dan masalah lainnya. Di Aljazair, ketidakstabilan politik berarti inti dari para anggota yang berdedikasi tetapi terisolasi hanya dapat berkumpul sesekali. Ada juga beberapa anggota di Senegal yang sedang dalam proses menjadi negara anggota WSA.

#### Komunikasi dan Kegiatan

Karena keterbatasan dana, komunikasi dan kegiatan di Zona sangat terbatas. Komunikasi hanya melalui email dan panggilan telepon, dan tidak ada pertemuan Zona atau Kongres Nasional pada tahun 2020. Diharapkan pertemuan bersama Zona 5 dan 6 akan dimungkinkan sebelum Kongres Dunia berikutnya.

Pada awal tahun, beberapa Pembantu Pelatih Internasional Area 2 mengunjungi grup-grup di Luanda, Angola, dan juga mengunjungi grup-grup dan dua wisma Subud di Republik Demokratik Kongo (DRC), serta proyek dan enterprise dari para anggota.

Pada bulan November, anggota-anggota Zona 6 dan Zona 5 diundang ke pertemuan dewan Zona 3 di Zoom, yang diisi dengan berbagi dan diskusi tentang kebutuhan anggota dan bagaimana dukungan dapat diberikan, baik finansial maupun dalam hal komunikasi.



#### Kegiatan Lembaga, Enterprise dan Centerprise

Republik Demokratik Kongo adalah satu-satunya negara yang melakukan kegiatan-kegiatan lembaga, dan memiliki wisma Subudnya sendiri. Ada proyek-proyek kesehatan Susila Dharma Kongo di Kingantoko dan Kwilu Ngongo.

## ZONA 7

### Amerika Utara & Tengah, dan Karibia



Selama pandemi, anggota telah terhubung sebaik mungkin sesuai dengan hukum setempat.

Perwakilan Zona:  
Uraidah Hassani

#### Ikhtisar Keanggotaan

Di Zona 7 ada keinginan untuk meningkatkan kegiatan lembaga-lembaga, terutama enterprise, dan untuk meningkatkan dan memperbaiki keterlibatan dengan kaum muda. Negara-negara anggota mengungkapkan keprihatinan tentang keberlanjutan keuangan untuk Subud, dan untuk para anggota Subud Karibia.

Secara umum, keanggotaannya berusia lanjut dan sedikit sekali penambahan anggota baru. Ada juga kekurangan relawan untuk jabatan-jabatan di kepengurusan Subud.

#### Komunikasi dan Kegiatan

Dewan Zona bertemu setiap tiga bulan melalui Zoom, dan secara teratur berkomunikasi melalui email dan grup WhatsApp, yang terutama merupakan cara kami tetap berhubungan dengan Pengurus Nasional Subud Karibia.

Karena pandemi, banyak negara mengadakan pertemuan nasional dan regional melalui Zoom, dan beberapa grup, seperti Mexico City, menyiarkan

program mingguan pembacaan ceramah Bapak sebelum Latihan.

Pada bulan Februari, Zona mendukung kunjungan Pembantu Pelatih Internasional ke Karibia. Zona juga mengirim bantuan keuangan tahunan ke Karibia, termasuk untuk persiapan, yang sangat dihargai, terutama dalam konteks pandemi.

Semua dewan nasional berterima kasih atas pertemuan rutin dan Latihan serentak dengan Pembantu Pelatih Internasional selama tahun 2020. Kami berencana untuk menyelenggarakan Pertemuan Tahunan Zona 7 saat aman untuk berkumpul kembali secara langsung.

#### Kegiatan Lembaga, Enterprise dan Centerprise

Susila Dharma (SD) secara resmi diselenggarakan dan bekerja di Kanada, Karibia, AS, dan Meksiko.

Pada tahun 2020, SD Amerika Serikat mengirimkan USD 77.000 kepada 20 proyek kemanusiaan di bulan Februari. Mereka juga memberikan dua hibah kepada anggota Subud AS yang membantu di daerah mereka selama pandemi, dan berkontribusi pada Dana



Bantuan Darurat Covid SDIA. SICA dan SESI berhubungan dengan para anggota di AS dan di seluruh Zona melalui acara-acara daring.

Di Suriname dan Meksiko, sedikit lebih sulit untuk menemukan anggota yang mau bertindak sebagai perwakilan lembaga.

Ada 23 properti milik Subud di Zona ini. Semua wisma Subud di Kanada menghasilkan pendapatan dan sebelum pandemi, sekitar 90% dari anggaran nasional berasal dari pendapatan sewa hall. Amerika Serikat memiliki 15 wisma Subud dan menghasilkan pendapatan dari beberapa di antaranya. Meksiko memiliki dua wisma dan menghasilkan pendapatan dari satu wisma, serta Suriname mulai menyewakan dua wisma Subudnya dalam beberapa tahun terakhir.



## ZONA 8

### Amerika Selatan (utara)



Latihan jarak jauh menyatukan kami pada waktu dan hari yang sama, termasuk dunia, Area 3, dan Latihan grup.

Perwakilan Zona:  
Helen Muñoz

#### Ikhtisar Keanggotaan

Anggota Zona 8 sebagian besar berusia setengah baya dan lebih tua, tetapi ada jumlah anak muda yang cukup representatif di Ekuador dan Kolombia. Karena pandemi, sulit untuk mengetahui secara pasti berapa banyak yang tetap aktif.

Meskipun terdapat dampak ekonomi dari Covid-19, sumbangan anggota Zona 8 ke WSA lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Kampanye donasi WSA berjalan efektif.

Para Pembantu Pelatih Lokal, Regional, Nasional dan Internasional, dengan penuh dedikasi dan cinta, telah dengan penuh perhatian mendukung para anggota, pengurus-pengurus dan mereka yang memiliki tugas-tugas organisasi.

Krisis sosial-politik Venezuela terus mempengaruhi standar hidup, dan beberapa anggota dan pembantu pelatih telah beremigrasi ke negara lain. Di Panama, ada dua anggota, dan tidak ada pembantu pelatih.

#### Komunikasi dan Kegiatan

Banyak pertemuan virtual telah diadakan menggunakan Meet dan Zoom, termasuk pertemuan bulanan Dewan Zona, dan pertemuan Dewan Eksekutif Subud Kolombia, pengurus lokal, dan dewan pembantu pelatih.

Komunikasi di Zona tetap terjalin melalui berbagai cara, termasuk email dan WhatsApp. Pada tahun 2020, edisi keenam dari buletin Zona, 'NOTIZONA 8', diterbitkan, dan grup Subud Teusaquillo di Bogota menerbitkan buletinya, 'El Teusaquillazo'. Berita dan surat-surat dari WSA, MSF, SICA, SDIA, SESI, serta ceramah Bapak dan Ibu, juga disebarluaskan.

Komunikasi perlu terus ditingkatkan agar lebih banyak anggota yang menyadari, dan mendukung, kebutuhan komunitas global, nasional, dan lokal kita.

#### Kegiatan Lembaga, Enterprise dan Centerprise

SICA Amerika Latin aktif melalui media daring dalam mendukung pemuda di Area 3. Susila Dharma dan pengurus-pengurus nasional dan daerah telah mengembangkan inisiatif untuk mendukung anggota dalam situasi rentan akibat pandemi.

Anggota-anggota dari Ekuador dan Kolombia telah mengadakan wawancara virtual dengan anggota-anggota Subud dari seluruh dunia tentang mempraktikkan Latihan (bakat, kewirausahaan, proyek pribadi, pengalaman kejiwaan, dan banyak lagi).

Ada delapan wisma milik Subud di Kolombia, dan dua di Ekuador. Kosta Rika dan Venezuela tidak memiliki wisma sendiri. Penutupan wisma Subud karena pandemi telah mempengaruhi pendapatan, meskipun dua wisma di Kolombia mampu mempertahankan sebagian pendapatan.

## ZONA 9

### Amerika Selatan (selatan)



Rasa kebersamaan menyatukan para anggota Zona.

Perwakilan Zona:  
Ana Sofía Mazzini

#### Ikhtisar Keanggotaan

Selain empat negara anggota di Zona, ada anggota-anggota Subud di Uruguay dan Paraguay.

Sementara banyak yang telah dibuka, hanya sedikit yang bertahan di Subud. Beberapa negara menyimpan daftar resmi anggota, sementara yang lain hanya menyimpan buku catatan pembukaan, atau kartu virtual.

Di negara-negara anggota, tingkat keterlibatan anggota aktif bervariasi. Ada kesulitan dalam membayar iuran dan sedikit orang yang mau mengisi jabatan di kepengurusan. Hal ini membuat pengambilan keputusan, dan administrasi wisma Subud, menjadi terkendala. Pandemi telah memperburuk situasi ini, dan pengurus serta para pembantu pelatih melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan kontak dengan anggota mereka secara virtual.

Ikatan keluarga Subud kita di seluruh Zona diperkuat melalui bahasa yang sama dan Pertemuan Tahunan.

#### Komunikasi dan Kegiatan

Dewan Zona bertemu berkala setiap dua bulan sekali melalui Zoom. Pertemuan Zona Tahunan tahun ini dilakukan secara virtual. Hal itu memberi kami rasa kebersamaan yang menyenangkan di masa-masa sulit ini.

Negara-negara berkomunikasi melalui Zoom, email, dan WhatsApp, dan semua negara melakukan setidaknya satu Latihan serentak sekali seminggu. Kongres Nasional secara langsung terlewatkan tahun ini karena kegiatan ditangguhkan lantaran pandemi. Latihan serentak, pertemuan virtual, dan ceramah Bapak, membuat kami tetap aktif dan bersatu.

Americas Gathering akan diadakan di Viña del Mar, Chili, September 2020. Panitia penyelenggara Chili bekerja keras untuk itu, namun ini juga harus ditangguhkan.



#### Kegiatan Lembaga, Enterprise dan Centerprise

Ada beberapa kegiatan dan proyek lembaga-lembaga di seluruh Zona, meskipun tahun ini dibatasi oleh Covid-19. Di Chili, grup La Florida mendukung masyarakat dengan memberikan akses ke wisma Subud untuk berkegiatan. Anggota dari semua negara mengembangkan bakat seni mereka sendiri, termasuk menari, menyanyi, bercerita, musik, kerajinan, perhiasan, teater, dan lukisan.

Ada enam wisma milik Subud di Zona tersebut. Brasil dan Peru menyewakan kamar-kamar di wisma Subud mereka melalui Airbnb. Argentina menyewakan sebuah bungalow di Mina Clavero.



# 3 | PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL

## AREA 1

### Asia dan Australasia

#### PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL:

Hermina Flynn  
 Rohmana Friend  
 Hussein Rawlings  
 Isti da Silva  
 Sudarmadji Haryono Sumohadiwidjojo  
 Suryadi Haryono Sumohadiwidjojo

## GAMBARAN UMUM

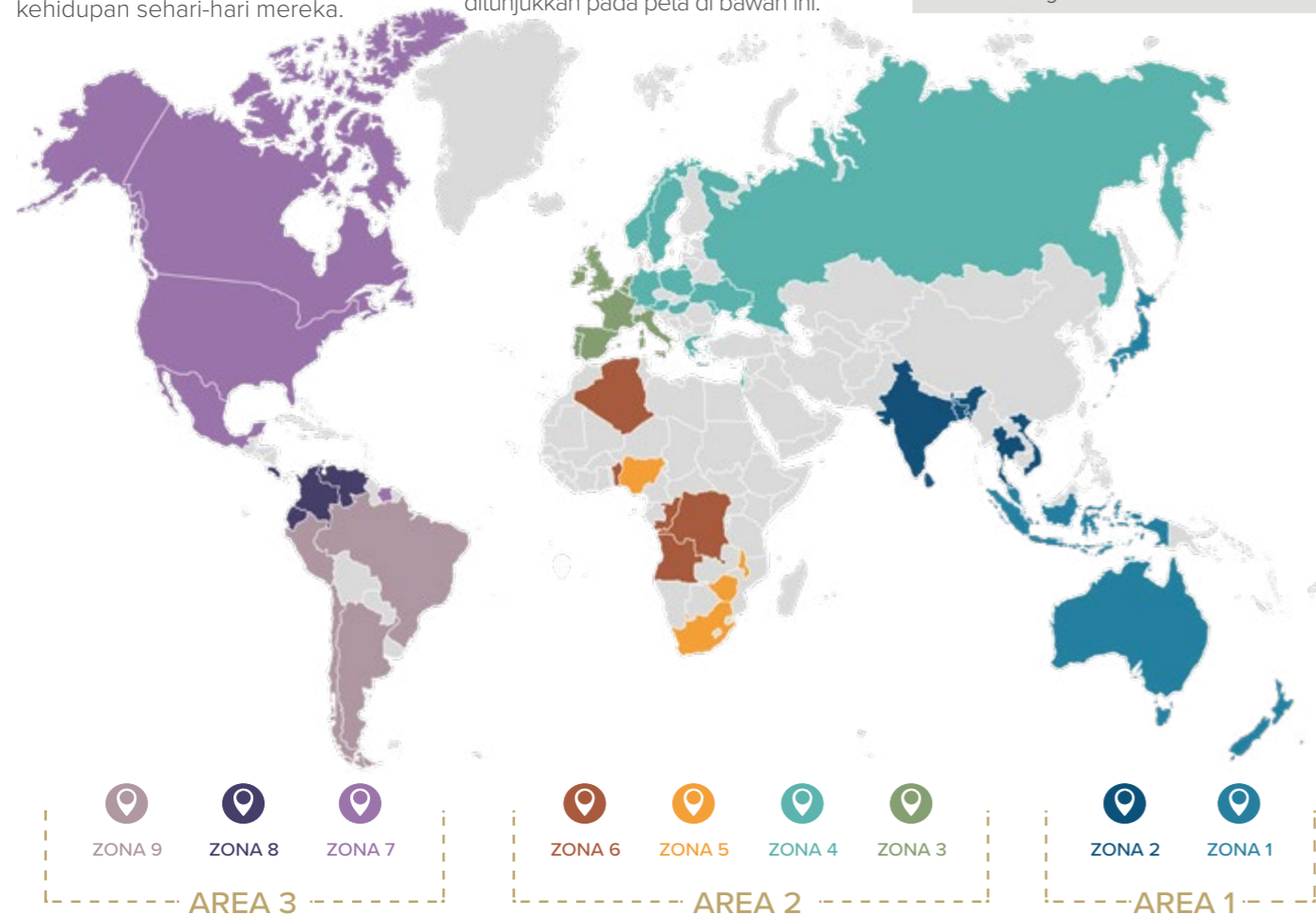
Tujuan utama dari organisasi Subud adalah untuk memfasilitasi praktik dari Latihan dan membantu para anggota untuk memahami manfaatnya dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Untuk melanjutkan tujuan ini, 18 orang pembantu pelatih dengan fungsi internasional dipilih melalui testing untuk masa jabatan yang berlangsung di antara kongres-kongres dunia.

Pembantu Pelatih Internasional bekerja di tiga wilayah geografis dan melayani para anggota di seluruh zona seperti yang ditunjukkan pada peta di bawah ini.

#### Pembantu Pelatih di Zona - catatan \*

- Pembantu pelatih lokal melayani anggota grup Subud mereka dan mendukung pengurus grup.
- Pembantu Pelatih Daerah ditunjuk di negara-negara di mana terdapat banyak grup diorganisasikan ke dalam wilayah dan melayani semua anggota di wilayah tersebut serta mendukung dewan daerah.
- Pembantu pelatih nasional, termasuk konsilor kejiwaan, melayani semua anggota dan mendukung dewan nasional. Konsilor kejiwaan juga mendukung dewan zona.



#### Perjalanan Internasional

Pada awal tahun 2020, anggota dewan Area 1 mengunjungi Australia, Indonesia, India, Sri Lanka, dan Selandia Baru.

Kongres Nasional Australia pada bulan Januari merupakan sebuah pertemuan keluarga. Kami melakukan Latihan dengan Pembantu Pelatih Nasional, bertemu dengan para pemuda, dan mengadakan tanya-jawab di sesi Pleno.

Kami kemudian menghadiri pertemuan pra-Kongres Indonesia dan perayaan HUT ke-73, termasuk ceramah Ibu Siti Rahayu, di Jakarta. Kami melakukan diskusi yang produktif dengan Pembantu Pelatih Nasional dan Pengurus Nasional serta menjelaskan bimbingan Bapak untuk peran konsilor kejiwaan dan konsilor organisasi.

Pada bulan Februari kami menghadiri Kongres Nasional Subud India dan mengunjungi grup-grup di Coimbatore, Bangalore, dan Chennai untuk Latihan dan acara-acara kejiwaan. Para anggota pria melakukan testing untuk Pembantu Pelatih baru di Chennai.

Di Sri Lanka kami bertemu dengan grup Kolombo, yang harmonis tetapi para anggotanya rata-rata berusia

lanjut. Seorang Konsilor Kejiwaan wanita baru ditesting. Pertemuan Zona yang akan datang dibahas, dan Duta Besar Indonesia beserta istri bergabung dengan kami untuk memeriksa tempat yang diusulkan dan menghadiri malam perpisahan kami.

Kunjungan kami ke Selandia Baru pada bulan Maret terjadi ketika pemerintah mulai menerapkan pembatasan. Dua Pembantu Pelatih Internasional tidak dapat memperoleh visa, dan Christchurch membatalkan pertemuan besar mereka. Bagaimanapun, satu grup inti melanjutkan dengan program kunjungan grup yang lebih kecil. Kami melakukan testing terhadap Pembantu Pelatih Nasional pria dan wanita yang baru dan menghadiri dua pembukaan anggota baru.

#### Mengatasi Tantangan Tahun 2020

Selama perjalanan kami, beberapa masalah kerukunan menjadi perhatian kami. Di satu negara, terlihat bahwa hubungan yang lebih baik dengan organisasi nasional dapat didorong melalui anggaran dasar nasional berdasarkan pedoman dari Bapak. Di tempat lain, kami terlibat dalam proses bersama Pembantu Pelatih Lokal dan Nasional untuk mengembangkan kerukunan di

antara anggota yang bersedia mengatasi masalah-masalah lama.

Karena pandemi, para anggota tidak dapat terhubung satu dengan yang lainnya maupun bertemu untuk Latihan. Dengan demikian, beberapa negara telah melakukan Latihan jarak jauh mingguan berskala nasional.

#### Mendukung Kejiwaan

Kami mengadakan Latihan mingguan Area 1 untuk anggota dan mengatur serangkaian pertemuan via Zoom untuk melihat bagaimana keberlangsungan grup dikelola dengan adanya pembatasan, dan bagaimana para pembantu pelatih bekerja selama pandemi. Berbagi grup WhatsApp membantu menjaga komunikasi dengan Zona-zona dan Konsilor-Konsilor Kejiwaan.

Sebagai penghubung untuk Sekretariat Ibu, WSA, MSF, Tim Penyelenggara Kongres Dunia, SICA, Arsip, Buku Putih, dan SYAI, kami bertemu secara teratur untuk Latihan sebelum pertemuan dan mengadakan Latihan dukungan sesuai kebutuhan.

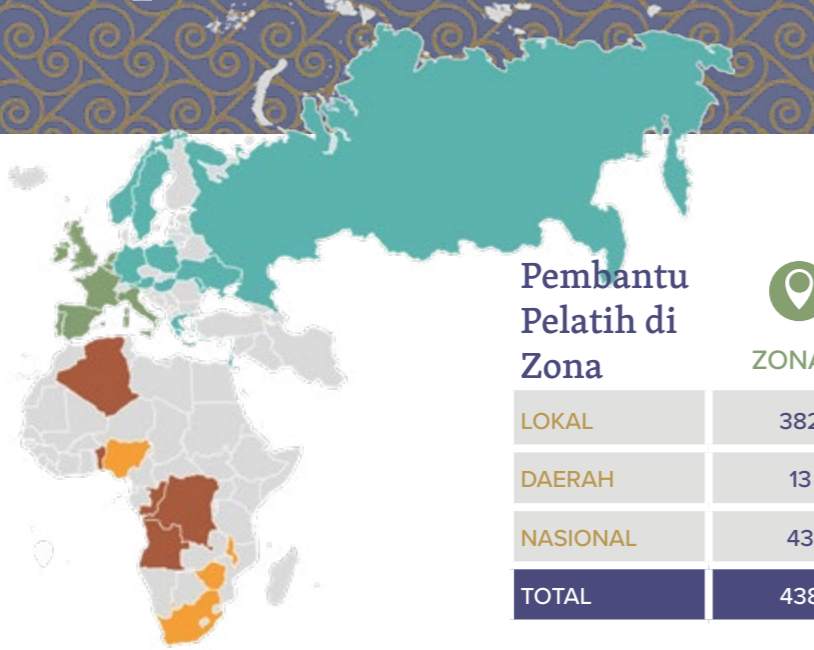
#### Pembantu Pelatih di Zona \*

	ZONA 1	ZONA 2
LOKAL	456	57
DAERAH	-	-
NASIONAL	29	13
<b>TOTAL</b>	<b>485</b>	<b>70</b>



# AREA 2

## Eropa dan Afrika



### PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL:

- Alan Boyd
- Harina Easty
- Kamilia Konrad
- Valentin Pizzi
- Howard Ray
- Mariam Tikale

### Pembantu Pelatih di Zona

	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5	ZONA 6
LOKAL	382	261	13	22
DAERAH	13	-	-	-
NASIONAL	43	26	5	6
TOTAL	438	287	18	28

### Perjalanan Internasional

Sementara perjalanan pada tahun 2020 dibatasi, para anggota dewan Area 2 mengunjungi Afrika Selatan dan Malawi, Angola, Republik Demokratik Kongo (DRC) dan Portugal (juga bergabung dengan Isti da Silva dari Area 1). Kami menerima sambutan yang luar biasa dan hangat di mana-mana.

Grup Cape Town sangat berkomitmen dan memiliki tempat mereka sendiri, yang telah mereka renovasi. Di Johannesburg, tempat Latihannya juga telah direnovasi. Grup itu bertemu seminggu sekali karena daerah itu berbahaya. Malawi merupakan grup yang beranggotakan orang-orang yang relatif muda, dan mereka baru saja pindah tempat. Mereka semua sangat berdedikasi untuk Latihan.

Di Angola, dua grup di Luanda melakukan Latihan di tempat-tempat anggota. Di DRC, kami melakukan Latihan di wisma-wisma Subud Kinshasa dan Matadi, dan dengan grup di Kisantu. Kami mengunjungi proyek Susila Dharma Kongo di Kingantoko

dan Kwilu Ngongo, dan enterprise anggota berupa sekolah di Matadi.

Di Portugal, kami mengunjungi grup Porto, yang memiliki semangat kekeluargaan Subud yang kuat, dan melakukan Latihan. Kami juga berpartisipasi dalam Kongres Nasional di Lisbon, dan agendanya termasuk persetujuan anggaran, serta proyek restrukturisasi Bucelas.

### Mengatasi Tantangan Tahun 2020

Ketika Covid-19 membatasi perjalanan, kami menggunakan Zoom untuk tetap berhubungan dengan negara-negara anggota. Ada Latihan Area 2 setiap Minggu pagi yang dihadiri banyak orang dan merasa terhubung.

Kami menghadiri secara virtual Kongres Nasional, Pertemuan Tahunan Zona 3 dan Zona 4 dan pertemuan kejiwaan para pembantu pelatih wanita di Zona 4. Kami mengikuti dua Zoom dengan Subud seluruh Afrika, dan pertemuan virtual dengan Subud Yunani. Kami perhatikan bahwa lebih banyak orang yang mengekspresikan diri mereka selama pertemuan daring daripada yang

mungkin dilakukan dalam pertemuan langsung (misalnya pertemuan pembantu pelatih wanita Zona 4).

Topik bahasan utama bagi para anggota adalah melakukan Latihan sendirian. Sebagian besar anggota dan pengurus merindukan pertemuan secara langsung.

Masalah yang umum adalah keanggotaan yang semakin menua. Kontribusi keuangan juga menjadi masalah karena merosot di banyak negara.

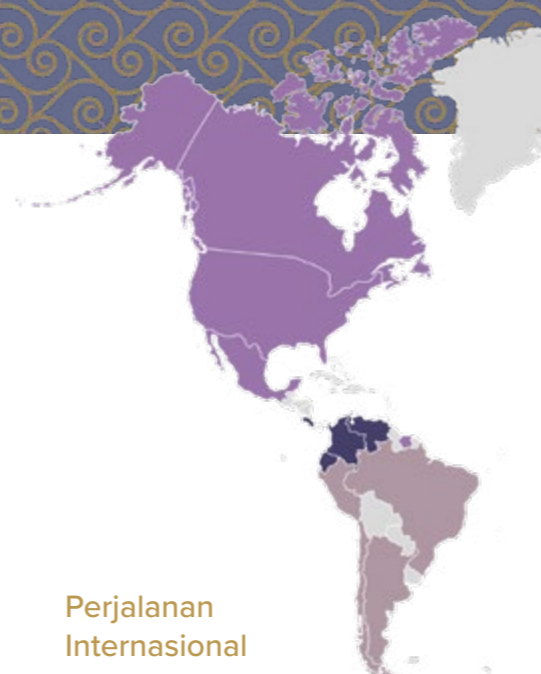
### Mendukung Kejiwaan

Selain menghidupkan kembali Latihan Minggu Area 2, kami telah menawarkan untuk bertemu dengan para Konsilor Kejiwaan dan Perwakilan Zona dan telah bergabung dengan para pembantu pelatih dalam pertemuan-pertemuan yang santai maupun yang lebih formal.

Kami mendukung pertemuan WSA, WSC, dan MSF, dan SICA, SIHA, SESI, Care Support, dan Arsip, sebagai penghubung Pembantu Pelatih Internasional.

# AREA 3

## Amerika



### PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL:

- Kohar Parra Bustillo
- Joan Fromme
- Benedict Herrman
- Illène Pevec
- Halinah Rizzo-Busack
- Humphrey Williams

### Pembantu Pelatih di Zona

	ZONA 7	ZONA 8	ZONA 9
LOKAL	383	133	66
DAERAH	36	7	-
NASIONAL	26	9	10
TOTAL	445	149	76

### Perjalanan Internasional

Pada awal tahun 2020, anggota dewan Area 3 melakukan dua kali kunjungan.

Pada bulan Januari, seorang Pembantu Pelatih Internasional menghadiri Kongres Nasional Kolombia. Pada bulan Februari, empat Pembantu Pelatih Internasional pergi ke Karibia untuk menghadiri pertemuan kejiwaan yang besar. Kami menyerahkan empat tas ransel berisi pakaian, buku anak-anak, obat-obatan, dan ribuan benih sayuran kepada anggota. Kami membantu mengatur kembali bagaimana bantuan kemanusiaan didistribusikan dan dipertanggungjawabkan serta mendukung pelatihan para pembantu pelatih baru.

### Mengatasi Tantangan Tahun 2020

Menanggapi pembatasan Covid-19, kami menyelenggarakan serangkaian pertemuan Zoom mingguan, satu negara per satu waktu. Kami mengadakan ini dengan para Pembantu Pelatih Nasional di Argentina, Brasil, Peru, Ekuador, Venezuela, Chili, Kolombia, Suriname, Panama, Kosta Rika, Meksiko, Karibia, Amerika Serikat, dan Kanada. Dalam beberapa kasus, Pengurus Nasionalnya juga hadir, dan kami bertemu beberapa

kali dengan beberapa Negara anggota. Kami berpartisipasi melalui Zoom dalam Rapat Umum Tahunan Subud Kanada, Subud AS dan Zona 9.

Tujuan utama dari pertemuan kami adalah: berbakti kepada Tuhan bersama melalui Latihan bersama dan testing (selalu diadakan secara luring, tanpa Zoom/telepon); menjawab pertanyaan tentang mendukung para kandidat baru selama pandemi; meningkatkan fungsi dewan/pengurus; dan memberikan dukungan kejiwaan bagi negara-negara anggota untuk mengatasi ketidakrukunan. Kami mengundang anggota untuk menghadiri sesi bila perlu.

Dampaknya, para Pembantu Pelatih Nasional di Meksiko mengembangkan proses serupa dengan semua grup di sana. Satu negara menyelesaikan perselisihan di antara pembantu pelatih, pengurus dan anggota. Di semua negara, kami menemukan keterhubungan yang lebih besar di antara kita semua.

Para Pembantu Pelatih Internasional wanita bertemu dengan para Perwakilan Zona setiap bulan. Mereka

juga melakukan Latihan bersama mingguan dengan anggota wanita Brasil karena tidak ada pembantu pelatih nasional, dan sekarang lebih banyak wanita melakukan Latihan secara teratur.

### Mendukung Kejiwaan

Latihan Area 3 diadakan dua kali seminggu dengan tingkat kehadiran yang baik. Kami mensponsori pemutaran Ceramah Bapak mingguan selama tiga bulan, yang diikuti rata-rata 60+ anggota. Kami berkolaborasi dengan semua Zona untuk perayaan ulang tahun Bapak. Film dokumenter kehidupan Bapak sangat ramai ditonton.

Kami telah terhubung dengan baik di pertemuan-pertemuan Zoom dan menerima umpan balik yang sangat positif dari para peserta. Kami merasa Latihan telah semakin mendalam di beberapa negara sebagai akibat dari pandemi, meskipun pertemuan rutin untuk Latihan telah terganggu.

Kami bertemu secara rutin di Zoom untuk Latihan dan pertemuan sebagai penghubung untuk WSA, MSF, SDIA, SYAI, SIHA, Arsip, dan Care Support.



# 4 | MUHAMMAD SUBUH FOUNDATION (MSF)

**Wali Amanat MSF memiliki tanggung jawab fidusia untuk mengelola dana Yayasan dengan prinsip kehati-hatian, dan dalam menjaga kepercayaan para donatur dengan bekerja sama secara harmonis dan bebas dari kepentingan pribadi.**

Ketua MSF:  
Mauricio Castillo

Cari tahu lebih lanjut tentang MSF dan pekerjaannya di: [www.msubuhfoundation.org](http://www.msubuhfoundation.org)

## Misi dan Tujuan

Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang Subud di dunia melalui Latihan Kejiwaan seperti yang diterima oleh pendiri kita, Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo.

Untuk membangun dana modal untuk terus menjalankan misi. Dana modal ini memelihara dan menginvestasikan aset-aset Subud yang diterima melalui sumbangan dan warisan dari anggota dan enterprise.

## Kegiatan

MSF membuka pintu untuk permohonan hibah setiap tahun. Dewan Pengawas MSF mengevaluasi permohonan hibah yang diterima dari grup-grup Subud di seluruh dunia, dan memberikan dana hibah untuk mendapatkan wisma Subud, atau untuk peningkatan modal.

MSF juga mendanai perjalanan para Pembantu Pelatih Internasional dan mendukung pelestarian ceramah-ceramah Bapak dan Ibu Siti Rahayu. Jika dana memungkinkan, MSF mendukung Afiliasi WSA yang mempromosikan budaya, pendidikan, sosial, dan kemanusiaan untuk masyarakat.

Wali Amanat MSF juga bekerja dengan manajer portofolio yang memantau strategi investasi jangka

panjang MSF dengan tujuan menjaga dan memelihara dana Yayasan pada pertumbuhan yang stabil dan risiko rendah.

Wali Amanat MSF memiliki tanggung jawab fidusia untuk mengelola dana Yayasan dengan prinsip kehati-hatian, dan dalam menjaga kepercayaan para donatur dengan bekerja sama secara harmonis dan bebas dari kepentingan pribadi.

Selama tahun 2020, MSF membuka ruang bagi komunitas Subud untuk mengenal lebih dekat dengan pekerjaan Yayasan dengan menggunakan alat virtual seperti Zoom, dan streaming langsung pertemuan bulanan Dewan Pengawas di YouTube. Rapat terkoordinasi dengan Indonesia, Zona 3 dan Zona 8 juga telah dilakukan selama setahun terakhir. Kami sangat bersyukur karena

dapat berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan virtual dengan anggota Subud di mana berbagai kegiatan MSF disajikan dan Wali Amanat dapat menjawab pertanyaan anggota Subud.

## Tantangan

Pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa penyesuaian pada beberapa proses dan kegiatan MSF:

- Krisis ekonomi mempengaruhi portofolio MSF selama kuartal pertama dan kedua, tetapi untungnya dapat dipulihkan karena kebijakan alokasi investasi yang tepat.
- Kami tidak dapat bertemu langsung dengan WSA dalam Pertemuan Tahunan tahun ini, namun kami memiliki sesi Zoom yang bermanfaat dengan WSC, di mana kami menerima umpan balik tentang tujuan dan fungsi Yayasan.
- Proses seleksi wali amanat MSF ditunda hingga Pembantu Pelatih Internasional dapat bertemu untuk melakukan testing terhadap para kandidat.

## Kolaborasi

Dukungan kejiwaan yang luar biasa diberikan kepada MSF berkat koordinasi yang sangat baik dari para penghubung Pembantu Pelatih Internasional.

Ada hubungan dan komunikasi yang baik dengan para penghubung Nasional MSF, dengan beberapa dari mereka mendukung MSF dengan pekerjaan yang praktis. Para penghubung MSF juga mendukung koordinasi dan komunikasi yang baik dengan Yayasan Muhammad Subuh (YMS) dan Yayasan Subud (YS).

Ketua WSA memberikan dukungan dan kontribusi yang besar pada aspek-aspek utama kegiatan MSF.

Ada juga komunikasi dan kerjasama yang lancar dengan Komite Eksekutif WSA dalam semua aspek MSF yang melibatkan partisipasi formal WSA, seperti: persetujuan anggaran tahunan, persetujuan tahunan laporan keuangan, pertukaran komunikasi formal antara Dewan Pengawas MSF dan Direksi WSA, koordinasi rapat tahunan WSA-MSF, dan suksesnya peluncuran Dana Abadi WSA.

Selama tahun 2020, MSF dan WSA memulai proses seleksi wali amanat baru, di mana Komite Seleksi Wali Amanat WSA/MSF telah dibentuk sebelumnya. Tim tersebut terdiri dari empat Perwakilan Zona dan tiga Wali Amanat MSF. Panitia meninjau riwayat hidup calon, melakukan wawancara dan laporan akhir dijabarkan dan disampaikan kepada Direksi WSA.



# 5

## LEMBAGA, AFILIASI & LAYANAN

## ASOSIASI INTERNASIONAL SUSILA DHARMA (SDIA)

“  
 Jadi, kalau saudara betul-betul telah dapat menerima dari dalam pribadinya sendiri, saudara akan dapat merasakan bagaimana kewajiban manusia hidup di dunia ini, yaitu seperti tadi Bapak katakan, menolong kepada siapa yang lemah; memberi kepada siapa yang kurang, dan merukunkan kepada siapa yang tidak rukun.”

*Ceramah No. 26 dari 'Bapak's Talks' Volume 8 (63 SAO 3) VT*

Melalui program-program Lembaga, Afiliasi dan Layanan, organisasi internasional memfasilitasi dan mendukung inisiatif dan proyek anggota.

Asosiasi Internasional Susila Dharma (SDIA), dan Asosiasi Kebudayaan Internasional Subud (SICA), adalah Afiliasi, dan merupakan organisasi yang terdaftar secara hukum dan independen secara finansial.

Asosiasi Kesehatan Internasional Subud (SIHA) adalah Asosiasi Profesi Berlisensi.

Publikasi Internasional Subud (SPI) adalah organisasi terdaftar independen yang menyediakan layanan publikasi kepada WSA dan anggotanya.

Layanan Enterprise Internasional Subud (SESI) dan Kegiatan Pemuda Subud Internasional (SYAI) adalah sub komite dari Komite Eksekutif WSA.

Komite Eksekutif WSA bertanggung jawab dan mengoordinasikan layanan-layanan dan program-program lain, termasuk Arsip WSA, Terjemahan dan *Care Support*.

**Asosiasi Internasional Susila Dharma (SDIA)**

**Asosiasi Kebudayaan Internasional Subud (SICA)**

**Layanan Enterprise Internasional Subud (SESI)**

**Asosiasi Kesehatan Internasional Subud (SIHA)**

**Kegiatan Pemuda Internasional Subud (SYAI)**

**Arsip WSA**

**Publikasi Internasional Subud (SPI)**

**Penerjemahan**

**Care Support**



SDIA bekerja secara global untuk pembangunan yang adil dan berkelanjutan serta berkontribusi pada tujuan Subud dengan mendukung pekerjaan dan inisiatif anggota.

Ketua SDIA:  
 Evan Padilla

### Visi dan Tujuan

SDIA bekerja secara global untuk pembangunan yang adil dan berkelanjutan dengan:

- Memberdayakan individu dan masyarakat untuk terlibat dalam perubahan positif manusia, sosial, lingkungan, dan ekonomi
- Menciptakan kemitraan untuk mencapai akar rumput, inisiatif partisipatif

Tujuan SDIA adalah untuk berkontribusi pada pencapaian beberapa dari sepuluh tujuan Subud dengan mendukung pekerjaan dan inisiatif anggota Subud di bidang kesehatan, pendidikan, mata pencaharian, lingkungan, sosial dan kemanusiaan.

Anggota SDIA adalah organisasi-organisasi nirlaba yang melibatkan anggota Subud dan memprakarsai inisiatif lokal yang sesuai dengan budaya setempat. SDIA bekerja untuk membangun kapasitas anggotanya dalam mengembangkan dan mempertahankan organisasi mereka dan menunjukkan hasil.

### Kegiatan

Pada tahun 2020, SDIA menghabiskan USD 51.347,36 untuk memberikan layanan dan dukungan teknis kepada anggotanya dan mendistribusikan USD 108.624,67 dalam bentuk hibah untuk proyek.

Sebagian besar untuk bantuan darurat dalam konteks pandemi dan bencana-bencana lainnya. Ini termasuk kampanye pencocokan dolar dengan Dharma Care di Australia untuk membantu keluarga yang terkena dampak kebakaran hutan di awal tahun, dan mendukung upaya anggota Subud di Lebanon untuk membantu para korban ledakan Beirut untuk membangun kembali rumah mereka.

Kami tergerak oleh kemurahan hati, dinamisme, dan empati yang ditunjukkan oleh anggota Subud di seluruh dunia pada tahun 2020.

Pada awal pandemi, Ketua SDIA, Evan Padilla, secara pribadi memimpin upaya pengiriman alat pelindung diri yang sangat dibutuhkan ke Republik Demokratik Kongo (DRC) untuk

petugas kesehatan di pusat-pusat kesehatan dan rumah sakit yang dikelola SD.

SDIA memberikan dukungan teknis dan dana kepada banyak proyek anggota kami untuk membantu mereka terus memenuhi kebutuhan masyarakat selama pandemi COVID-19. Ini termasuk persediaan dan peralatan medis, nutrisi, pendidikan dan dukungan pembelajaran daring, serta paket makanan dan kebersihan untuk keluarga-keluarga yang membutuhkan.

Kami juga terus mendukung kegiatan-kegiatan biasa dari anggota kami, yang tidak terkena dampak pandemi. Kami mengunjungi DRC bersama Pembantu Pelatih Internasional pada awal tahun 2020 untuk menyiapkan proposal kepada pemerintah Kanada untuk membuat tiga Pusat Pembelajaran Komunitas untuk perempuan dan anak perempuan.

Kami terus mendukung sejumlah proyek lain, yang dibiayai oleh SD



# ASOSIASI INTERNASIONAL SUSILA DHARMA (SDIA)

(Bersambung)

Kami tergerak oleh kemurahan hati, dinamisme, dan empati yang ditunjukkan oleh anggota Subud di seluruh dunia pada tahun 2020.

Jerman dan Pemerintah Jerman (Bundesministerium für wirtschaftliche Zusammenarbeit und Entwicklung (BMZ) atau Kementerian Federal untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan), di Kolombia dan DRC. Dengan Yayasan Tambuhak Sinta (YTS) kami mengembangkan proposal kepada NORAD tentang penangkapan karbon dan konservasi stok hutan primer di Kalimantan Tengah dan DRC.

Kami menerbitkan artikel di jurnal 'Frontiers of Public Health' berdasarkan keberhasilan proyek Wawa Illari di Peru (baca artikel tentang [Wawa Illari](#)). Kami memproduksi sebuah film untuk menceritakan kisah kemitraan selama 10 tahun kami dengan Buchan International Fund untuk mengembangkan proyek-proyek perawatan kesehatan (lihat [film](#) kami).

Karena pandemi, kami mengadakan Pertemuan Tahunan kami secara daring, yang dihadiri lebih dari 100 anggota Subud dan tamu-tamu lainnya.

## Tantangan

Tahun 2020 menantang banyak proyek anggota kami untuk beradaptasi dengan cepat dan meningkatkan layanan mereka dalam konteks pandemi. Jaringan SDIA dan SD perlu diperluas untuk menemukan sumber daya untuk mendukung semua kebutuhan baru yang bermunculan ini. Pada saat yang sama, di tahun inilah Jaringan SD benar-benar bersatu, membentuk Satuan Tugas Jaringan SD sebagai badan koordinasi untuk memperkuat kerjasama antara SD Nasional dan SDIA dalam mendukung proyek mereka.

## Kolaborasi

Kami bangga telah berkolaborasi dengan semua Lembaga lainnya sepanjang tahun 2020. Kami mendukung pengembangan Asosiasi Pendidikan Subud (SEA) di bawah payung hukum SDIA dan bekerja dengan SIHA untuk mengembangkan inisiatif bersama untuk melibatkan praktisi Subud dalam proyek kesehatan SD. Kami bekerja sama dengan SICA dalam beberapa masalah yang menjadi perhatian bersama.



**Susila  
Dharma  
International**  
building with humanity

Cari tahu lebih lanjut  
tentang SDIA dan  
pekerjaannya di:  
[www.susiladharma.org](http://www.susiladharma.org)

# ASOSIASI KEBUDAYAAN INTERNASIONAL SUBUD (SICA)

SICA bukan hanya untuk seniman, kami adalah sebuah organisasi budaya. Kami mencari perwakilan dari semua bidang untuk menunjukkan definisi yang lebih luas dari 'budaya'.

Ketua SICA:  
Rusydah Ziesel

## Visi dan Tujuan

Visi SICA adalah:  
*Dunia di mana setiap manusia telah terbangkitkan untuk mengekspresikan budaya (bakat) yang terpancar dari jiwa mereka.*

Tujuan kami adalah untuk mendorong dan mendukung pengembangan program, proyek, dan acara yang memungkinkan orang-orang untuk terhubung dengan dan mengekspresikan bakat jiwa mereka yang sebenarnya di dunia.

Selama RUPS Tahunan SICA 2020, kelompok-kelompok kerja dibentuk untuk mewujudkan tujuan utama kami, yang meliputi:

- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang apa itu SICA, dan tujuannya
- Mencari perwakilan tambahan di berbagai bidang, seperti sains, kesehatan, dan pendidikan
- Memperkuat hubungan SICA dengan negara-negara anggota WSA
- Meningkatkan organisasi SICA agar dapat berfungsi secara efektif dan mencapai tujuannya

## Kegiatan

Selama masa pandemi, kami membuat SICA Hub yang berfungsi sebagai platform informasi bagi anggota Subud hingga situs web SICA yang baru siap diakses. Juga dibuat platform daring Desa Subud [www.bit.ly/SubudVillageCommunity](http://www.bit.ly/SubudVillageCommunity), yang memfasilitasi jejaring anggota sehingga kita bisa saling mengenal dan mendukung, serta melakukan kegiatan bersama.

Format daring baru dibuat, disebut 'ZoomMuse', sebuah konsep oleh Emmanuel Williams, di mana para penyair membacakan karya mereka secara daring, yang kini juga mencakup para seniman visual.

Keanggotaan SICA diperluas ke semua negara anggota WSA, terlepas dari apakah mereka memiliki organisasi SICA nasional. Kami mengadakan pertemuan negara anggota SICA setiap dua bulan untuk bertukar berita tentang proyek dan inisiatif, yang memungkinkan kami untuk memenuhi peran kami sebagai 'jaringan dari jaringan-jaringan' dan memberikan bantuan kepada negara-negara anggota.



## Tantangan

Keuangan dan sumber daya manusia telah menjadi tantangan utama kami. Kami ingin menunjuk CEO bergaji karena sulit untuk memperkuat organisasi kami hanya dengan sukarelawan. Namun, kami sudah berjuang untuk membayar administrator kami. Saat ini kami tidak memiliki Sekretaris, Bendahara atau Manajer Komunikasi.

Tidak dapat bertemu dan melakukan Latihan bersama karena Covid-19 merupakan cobaan yang berat, dan sementara kami mengatasinya dengan baik melalui Zoom, hal itu telah mempengaruhi pengembangan tim.

## Kolaborasi

Selama tahun 2020 kami memiliki kontak yang hidup dengan Pemuda Subud, dengan ide-ide untuk apa yang dapat kami lakukan bersama termasuk kelas kepemimpinan tingkat mahir. Kami juga beberapa kali bertemu dengan SDIA untuk membahas kepentingan bersama.

Desa Subud dimaksudkan sebagai ruang kolaboratif untuk semua Lembaga. SIHA sangat aktif dan menunjukkan kepada kita bagaimana ini bisa berhasil.



# LAYANAN ENTERPRISE INTERNASIONAL SUBUD (SESI)

# ASOSIASI KESEHATAN INTERNASIONAL SUBUD (SIHA)

SESI bekerja sama dengan SICA, SIHA, dan bekerja dengan Susannah Rosenthal untuk membangun database Subud Talent yang mendata para ahli, penasihat, profesional, bisnis, dll.

Ketua SESI:  
Hammond Peek dan Gaye Thavisin

Kunjungi situs web SESI baru di:  
[subudenterprise.com](http://subudenterprise.com)

## Visi dan Sasaran

Visi SESI adalah:  
*Untuk meningkatkan kekuatan keuangan organisasi Subud kita selama empat tahun masa jabatan kami.*

Sasaran-sasaran yang ingin dicapai adalah:

- Mendukung enterprise-enterprise Subud yang baru dan eksisting
- Mempromosikan centerprise
- Memproduksi buletin elektronik dwibulanan
- Secara teratur memperbarui isi situs web kami
- Menyiapkan sumber daya penasihat/mentor/ahli Subud
- Memperkuat jejaring perwakilan nasional SES
- Mendorong proyek-proyek besar
- Mendorong enterprise-enterprise Subud untuk berdonasi ke WSA dan SESI

## Kegiatan

Kami hanya menerbitkan dua edisi buletin elektronik SESI kami yang populer pada tahun 2020 (karena dampak Covid-19). Buletin elektronik

yang penuh warna dan menarik ini menampilkan enterprise-enterprise anggota Subud yang baru dan mapan, merayakan inovasi dan semangat kewirausahaan kami yang tak kenal lelah.

Buletin elektronik SESI juga melanjutkan seruan kami kepada pembaca untuk secara finansial mendukung Anggaran WSA 2020 dan mempromosikan inisiatif Dana Proyek \$100 ribu SESI yang berkelanjutan. Buletin elektroniknya sekarang diterbitkan dalam bahasa Spanyol, Perancis, dan Bahasa Indonesia. Kami terus menerima umpan balik yang sangat positif, dengan anggota Subud terus-menerus meminta untuk ditambahkan ke daftar email kami.

Selama tahun 2020 kami memutuskan bahwa sudah waktunya untuk memperbarui dan menyegarkan situs web SESI kami. Situs web tampilan baru kami ditayangkan pada tahun 2021.

Kami terus menambah jaringan perwakilan nasional SES kami.

## Tantangan

Covid-19 berdampak besar pada SESI, dengan tidak adanya perjalanan ke pertemuan-pertemuan internasional untuk mempromosikan kegiatan dan

inisiatif SESI secara langsung. Zoom dan WhatsApp menjadi cara utama untuk terhubung dan tetap terhubung.

Anggaran WSA juga perlu dikurangi secara signifikan, sehingga SESI memiliki anggaran WSA sebesar \$0 untuk tahun 2020.

## Kolaborasi

SESI bekerja sama dengan SICA, SIHA, dan bekerja dengan Susannah Rosenthal untuk membangun database Subud Talent yang menampung data dari para ahli, penasihat, profesional, bisnis, dll.

SESI sangat mendukung dan membantu 'Wawancara Jumat' dari SES Amerika Latin, sebuah inisiatif oleh anggota Kolombia untuk menyiarkan wawancara Zoom mingguan (dalam bahasa Spanyol dan Inggris) dengan wirausahawan dan pebisnis Subud yang menarik.

Sumber daya situs web centerprise, [SubudSpaces.Slack.com](http://SubudSpaces.Slack.com), dibangun oleh Raynard von Hahn, terus memperluas kumpulan sumber daya yang bermanfaat, dan kisah-kisah centerprise.

Kami mendorong Anda semua untuk secara finansial mendukung organisasi Subud kita di seluruh dunia.

SIHA menyediakan berbagai kegiatan dan acara daring, yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan kesehatan anggota.

Koordinator Internasional SIHA:  
Albatina Phillimore

## Visi dan Sasaran

Visi SIHA dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai adalah:

- Mempromosikan pencapaian kesehatan manusia yang sejati
- Mendapatkan pengakuan yang lebih besar di seluruh Subud dengan memenuhi kebutuhan kesehatan anggota melalui berbagai aktivitas dan acara daring, termasuk:
  - Kelompok dukungan Caring for the Carers (pertemuan dua minggu)
  - Inisiatif Family of Souls untuk mengurangi keterisolasi melalui dukungan keluarga secara spiritual
  - Kiat-kiat sehat melalui situs Desa Subud
  - Berjalan kaki (harian), menari (mingguan) dan menyanyi
  - Dukungan jejaring kesehatan mental
  - Kelompok dukungan Ramadan (berbuka puasa bersama setiap hari)
  - Kelompok dukungan daring Praktisi SIHA
  - Pertemuan-pertemuan reguler secara daring
- Mewakili Subud di komunitas yang lebih luas dan secara internasional

melalui pembentukan badan amal (CIO) di Inggris -- proses ini hampir selesai dan sedang dicari para calon anggota Wali Amanatnya dari seluruh dunia

- Menyiapkan dan mempresentasikan proposal ke WSC untuk memajukan tujuan SIHA seperti yang dicita-citakan oleh Bapak
- Membuat situs web baru untuk meningkatkan profil, jaringan, dan komunikasi SIHA
- Mengembangkan proyek, termasuk bekerja sama dengan Lembaga-Lembaga lainnya

## Kegiatan

Meskipun tahun ini merupakan tahun yang sepi karena pandemi, kemajuan yang stabil telah dibuat dengan bantuan tim khusus yang terdiri dari lima orang, termasuk:

- Mengadakan Latihan internasional SIHA bulanan pada waktu yang bergantian untuk memungkinkan semua orang bergabung
- Berkumpul di Zoom setelah setiap Latihan bulanan, memberikan kesempatan bagi siapa saja yang tertarik atau terlibat dalam kesehatan untuk berbagi dan peduli
- Bergabung dengan platform Desa Subud, yang didirikan oleh SICA, sebagai kontributor aktif, di mana

komunitas yang berkembang sedang tumbuh untuk berbagi dan mengeksplorasi ide

- Mengembangkan grup WhatsApp internasional SIHA

## Tantangan

Pembatalan acara-acara yang telah direncanakan itu memang mengecewakan, tetapi kegiatan-kegiatan menggembirakan lainnya bermunculan untuk menggantikannya. Misalnya, pertemuan daring reguler, seperti Latihan bulanan dan kumpul-kumpul di Zoom, memberikan nutrisi bagi anggota dan meningkatkan rasa kebersamaan selama pandemi.

## Kolaborasi

SIHA menghadiri rapat dewan bulanan SDIA, dan keikutsertaan dalam rapat ini benar-benar menyejukkan hati dan edukatif. Kami memiliki rencana untuk melibatkan profesional kesehatan dalam proyek SDIA.

Berkontribusi untuk Desa Subud telah menjadi investasi di masa depan.

Komunikasi yang konsisten dengan dan dukungan dari penghubung Pembantu Pelatih Internasional, Alan Boyd dan Joan Fromme, sangat dihargai.



# KEGIATAN PEMUDA INTERNASIONAL SUBUD (SYAI)

# ARSIP WSA

SYAI telah bertemu beberapa kali sepanjang tahun via Zoom, dan satu kelompok yang termotivasi dan aktif sedang merevisi visi, misi, dan tujuan SYAI agar lebih jelas bagi anggota SYAI dan komunitas Subud yang lebih luas.

## Visi dan Sasaran-Sasaran

Kami sedang merevisi visi, misi, dan tujuan awal dan implisit SYAI agar lebih jelas dan lebih eksplisit kepada semua anggota SYAI dan komunitas Subud pada umumnya. Ini adalah kegiatan organik yang diprakarsai oleh sekelompok kecil pemuda yang bermotivasi tinggi dan aktif. Kelompok ini tertarik bekerja untuk menciptakan jaringan pemuda internasional, dengan persatuan antargenerasi, untuk pengembangan semua pemuda, di dalam dan di luar Subud.

## Kegiatan

Selama tahun 2020, kami memulai langkah awal untuk membuat laman web SYAI baru, yang kami harap akan segera tersedia. Itu sedang dirancang dengan bagian khusus anggota dan bagian lain untuk umum.

Sepanjang tahun lalu dan awal tahun ini, sudah beberapa kali pertemuan SYAI melalui Zoom. Pertemuan kejiwaan di bulan Maret 2020 ini sangat sukses.

Beberapa lokakarya telah diadakan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan kami berencana untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan ini.

Sebuah survei sedang dibuat untuk pemuda Subud untuk lebih memahami kebutuhan anggota Subud yang lebih muda dan lebih tua.

Kami berencana untuk mulai mengorganisir pertemuan pemuda virtual sehingga semua anggota muda Subud dapat terhubung, berbagi, dan bersenang-senang.

## Tantangan

Di tengah pandemi Covid-19, para Koordinator Zona SYAI berjuang mencari cara untuk terus bekerja aktif dalam perannya masing-masing. Namun, kami perlahan menemukan ide dan cara baru untuk terus terhubung dan bekerja sama sebagai sebuah tim.

Ketidaksadaran akan dana yang ada untuk kegiatan menyebabkan banyak proyek yang sedang berjalan terpaksa ditangguhkan. Namun, sejumlah

## SUB KOMITE SYAI:

Koordinator Pemuda Internasional: Felix Prieto

Koordinator-koordinator Zona 1: Mashudi Sumohadiwidjojo and Harun De Selincourt

Koordinator Zona 2: Susheel Balasubramaniam

Orang yang dapat dihubungi di Zona 3 & 4: Guillaume Sanchez

Koordinator Zona 5 & 6: Emanuel Mbassi

Koordinator Zona 7: Bakhtiar Bustillo

Koordinator-koordinator Zona 8: Laura Garcia and Farlan Hermosa Bustillo

Koordinator Zona 9: Erico Cesar

tindakan telah dilakukan untuk mempertahankan partisipasi dinamis dari pemuda.

## Kolaborasi

Kami telah melakukan percakapan informal dengan Lembaga-lembaga and para Perwakilan Zona. Kami akan segera bertemu dengan mereka untuk membahas gagasan guna mendukung organisasi dan kegiatan kepemudaan, serta memiliki perwakilan SYAI di Lembaga-lembaga Subud lainnya, misalnya di SICA, SDIA, dll.

## SUB KOMITE ARSIP WSA:

Matthew Moir (Ketua, Selandia Baru)

Matthew Clark (Amerika Serikat)  
Asmaniah Fraval (Australia)

Garrett Thomson (Amerika Serikat)  
Ashadi Waclik (Indonesia)

PUSAT-PUSAT ARSIP WSA ARCHIVES - ARSIPARIS DAN MANAJER:

Solihin Garrard (Inggris)

Daniela Moneta (Amerika Serikat)

Ichiro Nakamura (Jepang)

Amalijah Thompson (Australia, *mengundurkan diri pada Juni 2020*)

Farlan Williams (Indonesia)

## Objectives

Arsip WSA adalah layanan dari dan melapor kepada Komite Eksekutif WSA. Misi Arsip WSA adalah mengumpulkan, mengelola, dan melestarikan untuk anak-cucu dalam bentuknya yang murni:

- Karya Bapak Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo, pendiri Subud, dalam bentuk aslinya beserta bukti dan landasan kontekstual untuk karya tersebut
- Karya Ibu Siti Rahayu Wiryohudoyo dalam bentuk aslinya beserta bukti-bukti dan landasan kontekstual karya tersebut

Arsip WSA menyimpan koleksi besar, kaya, dan berharga dari karya-karya Bapak dan Ibu Siti Rahayu, serta sejarah dan penyebaran Subud serta perkembangan organisasinya.

- Catatan-catatan yang memberikan bukti tentang perkembangan sejarah Subud dan sebagaimana biasanya diarsipkan oleh sebuah organisasi yang memiliki signifikansi global

## Kegiatan

WSA memiliki lima Pusat Arsip internasional:

- Cilindak, Indonesia: Pusat ini terletak di kompleks Wisma Subud, dikelola dan didanai oleh Yayasan Muhammad Subuh (YMS). Koleksi utamanya adalah ceramah, surat, dan tulisan Bapak dan Ibu Siti Rahayu.
- Canberra, Australia: Didanai oleh WSA, koleksi pusat ini berfokus pada sejarah perkembangan dan penyebaran Subud, dan dokumen organisasi utama WSA serta Lembaga-lembaga dan Afiliasi-afiliasinya. Tempat ini juga merupakan lokasi file digital ceramah Bapak dari Proyek Memnon dan kaset audio asli yang menyertainya dari Unit Pelestarian Tape WSA.
- Amerika Serikat dan Inggris: Pusat-pusat ini menyimpan arsip nasional

negara mereka bersama dengan catatan-catatan internasional yang penting. Arsiparis WSA di Amerika Serikat telah mendirikan situs web Arsip Subud Daring – [wsaarchives.org](http://wsaarchives.org) — untuk memberi anggota akses ke dokumen, gambar, dan aset audio-visual yang menarik.

- Jepang, bersama dengan Pusat-Pusat Arsip WSA lainnya, memegang satu set bahan-bahan arsip cadangan awal yang didistribusikan pada tahun 1979 dan mikrofilm didistribusikan pada tahun 1993.
- Arsip WSA di AS, Inggris, dan Jepang masing-masing didanai oleh organisasi Subud nasional mereka.

## Pencapaian

Pada tahun 2020, dukungan arsip Linear Tape-Open (LTO) dari ceramah Bapak dari Canberra digandakan dan disiapkan di Cilindak untuk didistribusikan dalam set-set masing-masing berisi lima LTO ke Arsip WSA di Amerika Serikat, Inggris, dan Jepang pada tahun 2021, setelah selesainya Nota Kesepahaman antara WSA dan negara-negara tersebut.



# ARSIP WSA

(Bersambung)

**Prioritas utama untuk tahun mendatang adalah mengidentifikasi sistem preservasi digital untuk menyimpan, membuat katalog, dan menyediakan akses ke salinan digital dari arsip fisik dan arsip born-digital, dan memulai tugas mengintegrasikan koleksi dari Pusat Arsip WSA.**

Koleksi Film WSA di Canberra telah didigitalkan dengan hibah dari Subud Australia dan realokasi dana dari anggaran Arsip WSA. Koleksi Video WSA akan didigitalkan pada tahun 2021.

Perencanaan konsep arsitektur untuk fasilitas yang dibangun khusus untuk Arsip WSA di Canberra telah diselesaikan dengan dukungan hibah dari Subud Australia. Estimasi biayanya adalah USD 1,1 juta. Hal ini telah disampaikan kepada anggota pengurus dan dewan direksi WSA dan kepada Dewan Nasional Subud Australia, namun langkah selanjutnya sedang ditinjau karena dampak pandemi pada keuangan Subud.

Subud AS memiliki rencana lanjutan untuk relokasi Arsip WSA di Phoenix ke Amani Center di Washington DC pada tahun 2021. Koleksi-koleksi tersebut akan berada di ruang yang dikontrol iklim yang sesuai dengan ruangan untuk pengelolaan arsip dan untuk dilihat oleh anggota Subud. Hal ini dilakukan oleh tim aktif yang

bekerja dengan komite nasional, termasuk keterlibatan dua anggota Sub Komite Arsip WSA yang berbasis di Amerika Serikat.

## Tantangan

Masalah-masalah utama tahun 2020 dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yang saling terkait – ketidacukupan (1) sumber daya keuangan, (2) sumber daya manusia, dan (3) sumber daya fisik.

Kami memiliki koleksi besar, kaya, dan berharga dari karya-karya Bapak dan Ibu Siti Rahayu, serta sejarah dan penyebaran Subud serta perkembangan organisasinya. Namun, kecuali Arsip WSA di Cilandak, koleksi ini saat ini disimpan di unit penyimpanan komersial yang tidak dikontrol iklimnya.

Kami hanya memiliki satu arsiparis yang terlatih secara profesional, meskipun manajer-manajer arsip lainnya sangat kompeten. Pengunduran diri Amaljah Thomson berarti arsip di Canberra tidak aktif dan, tanpa fasilitas dan kompensasi

yang memadai, saat ini kami merasa belum bisa merekrut penggantinya.

Masalah serius lainnya adalah bahwa kami tidak memiliki sistem untuk menampung bahan-bahan arsip dan materi organisasi born-digital dan akibatnya ada kesenjangan yang besar dan terus bertambah dalam koleksi kami. Terkait dengan ini, kami tidak memiliki inventaris aset yang terperinci atau komprehensif untuk pusat-pusat arsip yang berbeda.

Untuk alas an-alasan ini, prioritas utama untuk tahun mendatang adalah mengidentifikasi sistem preservasi digital untuk menyimpan, membuat katalog, dan menyediakan akses ke salinan digital dari arsip fisik dan arsip born-digital, dan memulai tugas mengintegrasikan koleksi dari arsip digital dari Pusat Arsip WSA.

## DEWAN DIREKSI:

Reinier Sillem (Ketua)

Robin Drewett

Valerie Drewett

George Helmer

Mustafa van Hien

Stewart Horthy

Direktur Eksekutif:  
Leonard Hurd

## TIM PUBLIKASI:

Terdiri dari transkriptor Indonesia, penerjemah bahasa Inggris, editor, korektor dan produksi

## Tujuan

Tujuan SPI adalah untuk melaksanakan dan mengelola Proyek Penerjemahan Ceramah Bapak atas nama WSA (pemegang lisensi dan hak cipta), dan untuk menghasilkan terjemahan bahasa Inggris baru dari rekaman ceramah Bapak untuk disebarluaskan dalam berbagai format kepada anggota Subud.

## Kegiatan

Kegiatan tim proyek terdiri dari menyalin dan menerjemahkan rekaman ceramah Bapak dengan standar setinggi mungkin untuk disebarluaskan kepada anggota Subud.

# PUBLIKASI INTERNASIONAL SUBUD (SPI)

**Publikasi Internasional Subud (SPI) adalah badan amal independen, terdaftar di Inggris, dan dijalankan oleh anggota Subud. Pada Kongres Dunia Spokane 1997, SPI diminta untuk menerjemahkan dan menerbitkan semua Ceramah Bapak.**

## Pencapaian

### Edisi-edisi bahasa Inggris Ceramah Bapak Volume 36

Selama tahun 2020 kami memproduksi terjemahan dari 'Ceramah Bapak Volume 36'. Edisi cetak dan elektronik selesai dan tersedia pada 9 November.

Penjualan Volume 1 sampai 36 sebanyak 262 eksemplar.

Salinan gratis juga diberikan kepada Pembantu Pelatih Internasional dan tim Proyek.

### Ceramah Bapak Volume 37

Kami juga telah menyelesaikan penerjemahan dan penyuntingan naskah untuk 'Ceramah Bapak Volume 37'. Koreksi akhir akan selesai awal 2021, dan akan tersedia pada akhir Maret 2021.

Cari tahu lebih lanjut  
tentang SPI dan  
pekerjaannya di:  
[www.subudbooks.com](http://www.subudbooks.com)

## Talk-a-Week

Inisiatif Talk-a-Week, diluncurkan pada Maret 2019, berlanjut selama 2020. Ceramah diberikan dalam format PDF kepada pelanggan terdaftar.

## Edisi-edisi bahasa Spanyol

Bersama dengan tim penerjemah bahasa Spanyol, kami memproduksi edisi bahasa Spanyol 'Volumen 29' pada bulan November, yang didistribusikan dengan penjualan ke negara-negara berbahasa Spanyol.

## Tantangan

Kami berusaha untuk meningkatkan jumlah edisi yang diproduksi setiap tahun. Bagaimanapun, perhatian terhadap detail di semua tahap merupakan proses yang memakan waktu, di mana kita harus menyeimbangkan kualitas dengan kuantitas, untuk mempertahankan standar tertinggi.





# PENERJEMAHAN

# CARE SUPPORT

Untuk memahami secara mendalam pekerjaan penerjemahan, kami semua yang mengerjakannya – Arsip WSA, penyalin, penerjemah, korektor, penerbit, SPI, Perpustakaan Subud, dan pengurus nasional – menyadari bahwa: *Ceramah Bapak dan Ibu bermuatan bimbingan dan nasihat bijak bagi mereka yang mempraktikkan Latihan Kejiwaan Subud dan pantas mendapatkan semua rasa hormat dan perhatian yang dapat kita berikan sehingga, baik sekarang maupun di masa depan, pesan tersebut tidak disalahartikan.*

## SUB KOMITE PENERJEMAHAN:

Koordinator WSA untuk ceramah-ceramah Bapak dan Ibu dalam semua bahasa: Elisa Sánchez-Caballero  
Koordinator-koordinator bahasa Perancis, Rusia dan Spanyol  
Penerjemah-penerjemah dari berbagai bahasa

Bekerja sama erat dengan Arsip, SPI and Perpustakaan Subud

Program *Care Support* dari WSA adalah layanan untuk anggota Subud dan berada di bawah naungan kegiatan kemanusiaan dari Eksekutif WSA. Misinya adalah untuk mendukung anggota Subud yang membutuhkan, tetapi tidak menggantikan bantuan lokal.

Koordinator Care Support: Amanecer Urrutia Muñoz

Penghubung Pembantu Pelatih Internasional: Illene Pevec dan Howard Ray

## Tujuan

Sub Komite Penerjemahan memastikan bahwa penerjemahan dan penerjemah mengikuti semua instruksi dan persyaratan yang ditetapkan dalam 'Pedoman untuk Penerjemah dan Penerjemahan'. Ini memastikan bahwa:

- Sumber penerjemahan adalah yang tepat – Arsip Subud atau SPI
- Penerjemah ditunjuk dengan benar dan memiliki korektor
- Penerjemahan dikirim ke Arsip

## Kegiatan

Sub Komite Penerjemahan berhubungan erat dengan para penerjemah dari semua bahasa, dan bertanggung jawab untuk memperbarui Perangkat Penerjemah dengan bagian Tanya-Jawabnya. 'Tim Jakarta', yang terdiri dari Sharif dan Tuti Horthy, Raymond Lee dan Ami Rasyidi, selalu siap menjawab pertanyaan apa pun yang mungkin ada dari penerjemah.

Sebelum pandemi COVID-19, kami biasanya mengadakan lokakarya penerjemahan selama pertemuan-pertemuan internasional. Selama tahun 2020 kami menetapkan:

- Lokakarya Zoom berkala bersama Tim Jakarta, para penerjemah dari semua bahasa, dan editor SPI
- Lokakarya Zoom berkala dengan Tim Jakarta, korektor bahasa Inggris, dan editor SPI

## Pencapaian

Setiap bahasa memiliki kecepatan penerjemahannya sendiri. Di beberapa bahasa, penerjemahan dapat segera dimulai, yang lain membutuhkan kerja bertahun-tahun. Ada baiknya kita bisa saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan tantangan yang kita hadapi saat menerjemahkan. Bahasa yang berbeda memiliki budaya yang berbeda dan penerjemah perlu menyesuaikan terjemahan dengan budaya tersebut.

Kami telah mencapai prosedur yang mapan untuk menerjemahkan dan menghasilkan terjemahan berkualitas baik.

Selama tahun 2020 kami memberikan subtitel pada beberapa video slide foto dari ceramah-ceramah dalam bahasa Indonesia, Spanyol, Inggris, Perancis, Rusia, dan Serbia. Semua video ini tersedia di Perpustakaan Subud. Hal ini dimungkinkan berkat kerjasama SPI, Arsip, tim Video Subtitel Berbahasa Spanyol dan pengurus-pengurus nasional.

## Tantangan

Karena merupakan tanggung jawab WSA untuk memastikan bahwa tulisan dan ucapan Bapak dan Ibu adalah asli, tulus dan sesuai dengan apa yang dikatakan dan ditulis oleh penulisnya, penerjemahannya selalu menjadi tantangan. Kita juga harus ingat bahwa kita akan terus menerjemahkan selamanya, karena bahasa adalah sesuatu yang terus berubah dari waktu ke waktu. Di beberapa titik di masa depan, kita perlu menerjemahkan bahasa Indonesia yang diucapkan oleh Bapak ke dalam bahasa Indonesia kontemporer.

## Tujuan

Program *Care Support* dikembangkan untuk memungkinkan WSA memenuhi tanggung jawabnya untuk membantu anggota yang benar-benar membutuhkan dan tidak memiliki tempat lain untuk meminta bantuan, khususnya anggota dari negara-negara yang tidak memiliki layanan dukungan Subud sendiri. Tim *Care Support* WSA bertanggung jawab kepada Eksekutif WSA.

Ada dua program *Care Support*. **Dana Darurat mendukung** anggota yang memiliki kebutuhan darurat pribadi karena keadaan yang tidak menguntungkan seperti kehilangan pekerjaan atau masalah kesehatan. Dana ini juga mendukung anggota yang menderita kerugian akibat perang atau bencana alam. **Dana Pendidikan** memberikan hibah dan beasiswa kepada anggota Subud, atau anak-anak anggota Subud, untuk pendidikan di semua jenjang, dari sekolah sarjana hingga pascasarjana.

Saat ini, WSA hanya mampu menopang Dana Darurat secara finansial.

## Proses Pemberian Hibah

Hibah khusus untuk anggota Subud yang bonafid dan keluarga mereka.

Semua permohonan ke Program *Care Support* harus ditesting dengan pembantu pelatih lokal, yang perlu mengonfirmasi ini dengan menandatangani dan meneruskan formulir permohonan, atau dengan memberikan surat pengantar. Permintaan tersebut kemudian dievaluasi oleh tim *Care Support* dan ditesting oleh Pembantu Pelatih Internasional. Testing memastikan setiap dukungan yang diberikan tertuntun oleh Latihan dan sejalan dengan nasihat Ibu Siti Rahayu tentang dampak dari bantuan hibah yang salah arah (13 CDK 15).

## Kegiatan

Anggaran 2020 untuk program *Care Support* adalah USD 5.000.

## Pencairan dana hibah pada tahun 2020:

- USD 1.000 diberikan kepada satu anggota di Karibia untuk mendukung perbaikan mendesak rumahnya
- USD 1.500 diberikan kepada satu member di Kongo untuk membantu perawatan medis
- USD 495 diberikan kepada satu anggota di Ekuador untuk membantu pembiayaan pembelian obat-obatan, transportasi dan kebutuhan-kebutuhan pokok lainnya karena keluarganya tidak berpenghasilan
- USD 500 diberikan kepada satu anggota Kolombia untuk perawatan medis

## Tantangan

Ada kalanya permintaan dikirim oleh anggota grup atau teman atas nama individu. Namun, individu yang bersangkutan diharuskan untuk menyerahkan informasi agar aplikasi dapat diproses, dan jika tidak ada tanggapan yang diberikan ketika kontak langsung dilakukan dengan individu tersebut, bantuan tidak dapat diberikan.



# 6 KEUANGAN 2020

## IKHTISAR KEUANGAN

### Pendapatan

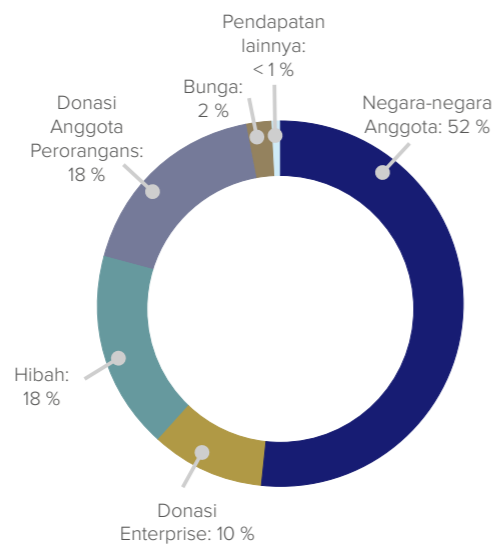
Pada tahun 2020, semua Zona dapat memenuhi kewajiban mereka kepada World Subud Association Inc. ("WSA"), dengan total gabungan USD 167.801. Ini merupakan prestasi yang patut dipuji mengingat tantangan pandemi Covid-19 dan hilangnya pendapatan sewa bagi banyak wisma Subud.

Selain itu, dua enterprise secara langsung membantu WSA dengan menyediakan USD 32.562. Hibah dari Muhammad Subuh Foundation sebesar USD 57.011 telah diterima untuk mendukung perjalanan Pembantu Pelatih Internasional dan Arsip. Dikombinasikan dengan dukungan dermawan yang diterima dari individu, total USD 57.832, ditambah pendapatan lain, termasuk bunga, sebesar USD 9.251, total pendapatan WSA untuk tahun 2020 adalah USD 324.457.

Ini termasuk dana yang diterima untuk Dana Abadi WSA, yang akan dirinci kemudian (informasi lebih lanjut juga dapat ditemukan di Laporan Komite Eksekutif WSA, halaman 7).

### Pendapatan WSA 2020 (dolar AS)

Negara-negara Anggota	USD	167.801
Donasi Enterprise	USD	32.562
Hibah	USD	57.011
Donasi Anggota Perorangan	USD	57.832
Bunga	USD	7.212
Pendapatan lainnya	USD	2.039
<b>Total</b>	<b>USD</b>	<b>324.457</b>



### Bendahara WSA: Hannah Baerveldt

### Biaya

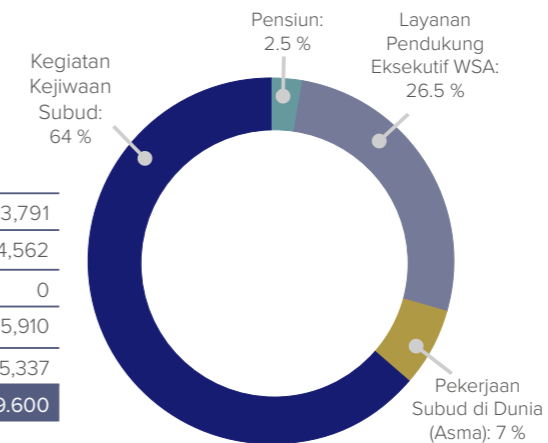
Belanja fungsional WSA 2020 kembali dijaga sekonservatif mungkin, akibat ketidakpastian ekonomi global akibat semakin parahnya pandemi.

Biaya tahun 2020 sebesar USD 209.600, di bawah anggaran sebesar USD 114.857. Hal ini terutama karena perjalanan para Pembantu Pelatih Internasional dibatasi hingga awal tahun 2020 sebelum pandemi benar-benar terjadi. Kami akan menyimpan dana di rekening umum kami untuk digunakan di tahun mendatang atau sesudahnya.

Setelah perjalanan diizinkan lagi, diharapkan para Pembantu Pelatih Internasional akan melakukan sedikit perjalanan, dan kami memperkirakan biaya perjalanan akan meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, kami mengantisipasi pengeluaran tahunan WSA tidak akan pernah serendah ini lagi.

### Belanja Fungsional WSA 2020 (dolar AS)

Kegiatan Kejiwaan Subud	USD	133,791
Pekerjaan Subud di Dunia (Asma)	USD	14,562
Layanan Pendukung WSC	USD	0
Layanan Pendukung Eksekutif WSA	USD	55,910
Pensiun	USD	5,337
<b>Total</b>	<b>USD</b>	<b>209.600</b>



### Komentar

Badan amal biasa menghabiskan 75% dari anggarannya untuk program, menurut Charity Navigator. Sisa anggaran amal biasa digunakan untuk biaya administrasi (15%) dan penggalangan dana (10%).

Bagi WSA, pengeluaran program amal kami yang sebenarnya pada tahun 2020 adalah 71% dan administrasi 29%. Namun, jika Pembantu Pelatih Internasional dapat melakukan perjalanan dengan frekuensi biasa mereka dan memanfaatkan anggaran yang telah dialokasikan bagi mereka, biaya program amal akan menjadi 79% dan administrasi sebesar 21%, yang merupakan keseimbangan yang sangat terhormat dan dalam norma-norma industri dari lembaga nirlaba yang bereputasi baik.

Belanja fungsional tahun 2020 merupakan cerminan dari kegiatan kami:

- **64% didedikasikan untuk tujuan Spiritual atau Kejiwaan:** kegiatan dan program yang terkait dengan Arsip WSA, Pembantu Pelatih Internasional, sekretariat Ibu Siti Rahayu, dan penerjemahan, penerbitan, dan pemberian subtitle pada ceramah-ceramah Bapak dan Ibu Siti Rahayu)
- **7% for Pekerjaan di Dunia:** program atau proyek yang mewujudkan bimbingan yang diterima dari Latihan
- **26,5% untuk Layanan Dukungan Eksekutif WSA:** pekerjaan yang dilakukan dalam mengimplementasikan resolusi-resolusi kongres dunia, mendukung kegiatan kejiwaan, dan memberikan peran administratif kepada organisasi
- **2,5% untuk uang pensiun**

Persentase-persentase ini mencerminkan tujuan Asosiasi Subud Dunia, yang dapat dikategorikan menjadi dua tujuan utama:

1. Untuk melanjutkan misi Bapak membuat Latihan tersedia bagi semua orang yang mencarinya dalam bentuk murninya
2. Untuk memberikan dukungan bagi proyek-proyek yang mewujudkan bimbingan yang diterima melalui Latihan

Marilah kita selalu ingat bahwa WSA adalah organisasi yang berpusat pada spiritualitas yang hadir untuk mendukung, melestarikan dan melindungi Latihan Kejiwaan Subud. Latihan adalah perekat yang mengikat kita bersama di dalam diri, dan WSA memiliki tugas menjaga ikatan tetap hidup dan kuat di luar untuk semua organisasi Subud yang beragam.

**Kami berterima kasih atas dukungan Anda yang berkelanjutan.**

### Dana Abadi WSA

Dana Abadi WSA mengawali tahun ini dengan jumlah total yang terkumpul sebesar USD 51.978. Menjelang akhir tahun 2020, Dewan Direksi WSA mengeluarkan resolusi untuk menempatkan Dana Abadi WSA pada Muhammad Subuh Foundation. Kesepakatan dibuat dan disepakati di antara kedua entitas dan ditandatangani pada 26 November 2020. Pada akhir tahun, Dana telah berkembang menjadi USD 54.790. Transfer dana ke MSF dilakukan pada awal tahun 2021.



# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## Pendapat

Kami telah mengaudit laporan keuangan World Subud Association untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang terdiri dari Laporan Situasi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir, Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir dan catatan terkait serta kebijakan akuntansi.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan World Subud Association untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah disiapkan, dalam semua aspek material, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang diterima secara umum yang diadopsi oleh Internasional Accounting Standards Board (IASB).

## Dasar untuk opini

Kami melakukan audit sesuai dengan Standar Internasional tentang Audit (UK) (ISA (UK)). Tanggung jawab kami berdasarkan standar-standar tersebut yang dijelaskan secara lebih rinci dalam tanggung jawab Auditor untuk mengaudit di bagian laporan keuangan dalam laporan kami. Kami adalah independen dari Asosiasi sesuai dengan persyaratan etika yang ada relevan untuk audit atas laporan keuangan di Inggris, termasuk Standar Etika FRC, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etis lainnya sesuai dengan persyaratan ini. Kami percaya bahwa bukti audit yang kami peroleh cukup dan sesuai untuk memberikan dasar untuk pendapat kami.

## Penekanan materi

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Anggaran Dasar, dengan mengadopsi prinsip akuntansi umum yang berlaku bagi organisasi nirlaba. Oleh karena itu, laporan keuangan mungkin tidak cocok untuk tujuan lain. Pendapat kami tidak berubah tentang masalah ini.

## Tanggung jawab manajemen

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Prinsip Akuntansi Umum yang Berlaku sebagaimana diadopsi oleh Uni Eropa, dan untuk pengendalian internal seperti ditentukan, manajemen perlu menyusun laporan keuangan bebas dari kesalahan materi, apakah karena penipuan atau kesalahan.

Dalam menyiapkan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Asosiasi untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, jika perlu, hal-hal yang terkait dengan kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akuntansi kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi Asosiasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif realistis selain melakukannya.

Pejabat yang bertanggung jawab atas tata kelola juga bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan asosiasi.

## Tanggung jawab Auditor untuk mengaudit laporan keuangan

Tujuan kami adalah mendapatkan jaminan wajar apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan materi, baik karena penipuan atau kesalahan, dan mengeluarkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Jaminan wajar adalah jaminan tingkat tinggi, tetapi bukan jaminan bahwa audit yang dilakukan sesuai dengan SPA (Inggris) selalu mendeteksi kesalahan signifikan ketika ada. Kesalahan materi dapat timbul dari penipuan atau kesalahan dan dianggap materi jika, secara individual atau kolektif, mereka dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang dibuat berdasarkan laporan keuangan ini.

Penyimpangan, termasuk penipuan, adalah contoh ketidakpatuhan terhadap hukum dan undang-undang. Kami merancang prosedur sesuai dengan tanggung jawab kami, yang diuraikan di atas, untuk mendeteksi salah saji material sehubungan dengan penyimpangan, termasuk penipuan. Sejauh mana prosedur kami mampu mendeteksi penyimpangan, termasuk penipuan dijelaskan di bawah ini: Kami mengidentifikasi bidang-bidang hukum dan perundangan yang secara wajar dapat diharapkan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan dari pengalaman komersial dan sektor umum kami serta melalui diskusi dengan para direktur dan

manajemen. Kami mengomunikasikan peraturan perundang-undangan yang teridentifikasi sepanjang masa kerja kami, dan tetap waspada terhadap indikasi ketidakpatuhan melalui audit.

Perusahaan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang mengatur penyusunan laporan keuangan, termasuk peraturan perundang-undangan pelaporan keuangan, dan peraturan perundang-undangan perusahaan lainnya. Perusahaan juga tunduk pada undang-undang dan peraturan-peraturan lain di mana konsekuensi dari ketidakpatuhan dapat berdampak material pada jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan, termasuk ketenagakerjaan, anti-penyuapan, anti-pencucian uang, dan aspek-aspek tertentu dari undang-undang perusahaan.

Karena keterbatasan yang melekat dalam suatu audit, terdapat risiko yang tidak dapat dihindari bahwa kami mungkin tidak mendeteksi beberapa salah saji material dalam laporan keuangan, meskipun kami telah merencanakan dan melaksanakan audit kami dengan baik sesuai dengan standar auditing. Dalam audit apa pun, tetap ada risiko tidak terdeteksinya penyimpangan yang lebih tinggi, karena ini mungkin melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan yang disengaja, penyajian yang salah, atau pengabaian pengendalian internal. Kami tidak bertanggung jawab untuk

mencegah ketidakpatuhan dan tidak dapat diharapkan untuk mendeteksi ketidakpatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan.

Penjelasan lebih lanjut tentang tanggung jawab kami untuk audit laporan keuangan dapat ditemukan di situs web Dewan Pelaporan Keuangan di: [www.frc.org.uk/auditorsresponsibility](http://www.frc.org.uk/auditorsresponsibility). Deskripsi ini merupakan bagian dari laporan auditor kami.

Pekerjaan audit kami telah dilakukan sehingga kami dapat menyatakan kepada dewan manajemen hal-hal yang harus kami sebutkan kepada mereka dalam laporan auditor dan tanpa tujuan lain. Sejauh diizinkan oleh hukum, kami tidak menerima atau memikul tanggung jawab kepada siapa pun selain dewan manajemen sebagai entitas, untuk pekerjaan audit kami, untuk laporan ini atau untuk pendapat yang telah kami lakukan.

## Stuart Carrington FCA

*Untuk dan atas nama*

## Thomas Westcott Chartered Accountants and Statutory Auditor

Timberly  
South Street  
Axminster, Devon  
EX13 5AD  
United Kingdom



# LAPORAN POSISI KEUANGAN

per 31 Desember 31, 2020 dan 2019  
(dalam dolar AS)

# PERNYATAAN AKTIVITAS

Untuk tahun 2020  
(dalam dolar AS)

	2020	2019
<b>AKTIVA</b>		
Bank / Kas	\$ 784,259	\$ 661,282
Piutang dan Pembayaran dimuka	\$ 13,725	\$ 22,143
<b>Total Aktiva</b>	<b>\$ 797,984</b>	<b>\$ 683,425</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; AKTIVA BERSIH</b>		
Kewajiban		
Voucher biaya dan pendapatan diterima dimuka	\$ 69,118	\$ 76,683
<b>Total Kewajiban</b>	<b>\$ 69,118</b>	<b>\$ 76,683</b>
Aktiva Bersih		
Tidak Terbatas / Tidak Dirancang	\$ 458,495	\$ 347,269
Dana Kongres Dunia	\$ 155,582	\$ 155,582
Donor Sementara Terbatas	\$ 114,789	\$ 103,891
<b>Total Aktiva Bersih</b>	<b>\$ 728,866</b>	<b>\$ 606,742</b>
<b>Total Kewajiban dan Aktiva Bersih</b>	<b>\$ 797,984</b>	<b>\$ 683,425</b>

	Tidak Terbatas	Tertuju	Terbatas	Total
<b>PENDAPATAN</b>				
Negara anggota	\$ 167,801	\$ -	\$ -	\$ 167,801
Sumbangan perusahaan	\$ 32,562	\$ -	\$ -	\$ 32,562
Penerimaan Hibah	\$ -	\$ -	\$ 57,011	\$ 57,011
Sumbangan perorangan	\$ 33,637	\$ -	\$ 24,195	\$ 57,832
Warisan	\$ -	\$ -	\$ -	\$ -
Pendapatan lainnya	\$ 9,251	\$ -	\$ -	\$ 9,251
<b>Total pendapatan</b>	<b>\$ 243,251</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ 81,206</b>	<b>\$ 324,457</b>
Aktiva Bersih yang dikeluarkan dari pembatasan	\$ 70,308	\$ -	\$ (70,308)	\$ -
<b>Total</b>	<b>\$ 313,559</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ 10,898</b>	<b>\$ 324,457</b>
<b>PENGELUARAN</b>				
Program				
Kejiwaan	\$ 47,338	\$ -	\$ -	\$ 47,338
Media Unit	\$ 87,673	\$ -	\$ -	\$ 87,673
Program Aktivitas Manusia	\$ 13,342	\$ -	\$ -	\$ 13,342
<b>Total Layanan Pendukung</b>	<b>\$ 148,353</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ 148,353</b>
Layanan Pendukung				
Ketua WSA, Zone Reps, WSC	\$ -	\$ -	\$ -	\$ -
Eksekutif WSA	\$ 56,409	\$ -	\$ -	\$ 56,409
Audit	\$ 4,838	\$ -	\$ -	\$ 4,838
Kongres Dunia	\$ -	\$ -	\$ -	\$ -
<b>Total Layanan Pendukung</b>	<b>\$ 61,247</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ 61,247</b>
<b>Total Pengeluaran Fungsional</b>	<b>\$ 209,600</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ 209,600</b>
Mata uang (keuntungan) kerugian	\$ (7,267)	\$ -	\$ -	\$ (7,267)
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>\$ 202,333</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ 202,333</b>
<b>Perubahan Aktiva Bersih</b>	<b>\$ 111,226</b>	<b>\$ -</b>	<b>\$ 10,898</b>	<b>\$ 122,124</b>
<b>Aktiva Bersih awal periode</b>	<b>\$ 347,269</b>	<b>\$ 155,582</b>	<b>\$ 103,891</b>	<b>\$ 606,742</b>
<b>Aktiva Bersih akhir periode</b>	<b>\$ 458,495</b>	<b>\$ 155,582</b>	<b>\$ 114,789</b>	<b>\$ 728,866</b>



